

**PENGARUH WAWASAN *TECHNOPRENEURSHIP*, BIMBINGAN KARIER,  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA  
SISWA KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

**MUHAMAD ZAQI ALBANA  
NIM. 09501241033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta** yang disusun oleh:

MUHAMAD ZAQI ALBANA

NIM. 09501241033

Ini telah disetujui pembimbing untuk digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

Yogyakarta, Juni 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro,



**Moh. Khairudin, M.T., Ph.D**  
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,  
Dosen pembimbing



**Drs. Nur Kholis, M.Pd.**  
NIP. 19681026 199403 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Tugas Akhir Skripsi**

**PENGARUH WAWASAN *TECHNOPRENEURSHIP*, BIMBINGAN KARIER,  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA  
SISWA KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Muhamad Zaqi Albana

NIM 09501241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 25 April 2014

**TIM PENGUJI**


<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Ketua Penguji		18-06-14
Toto Sukisno, M.Pd	Sekretaris Penguji		18-06-14
K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes	Penguji Utama		18-06-14

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Zaqi Albana

NIM : 09501241033

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang Menyatakan,

**Muhamad Zaqi Albana**  
**NIM. 09501241033**

## **MOTTO**

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

**(Q.S. Al Baqoroh: 286)**

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

**(QS: Al-Insyirah ayat 6-8)**

"Pemimpin adalah manusia yang memimpin manusia haruslah manusia yang benar-benar manusia yang mengerti manusia dan bisa memanusiakan manusia"

**(K.H. Mustofa Bisri)**

"Mencari keberkahan yang penting ta'dhim kepada guru"

**(K.H. Mudrik Chudhori)**

"It doesn't matter where you came from, what matter is who you choose to be."

**(Papa Smurf)**

"A Great can think idealistic but can be realistic."

**(Anonim)**

"Belajar itu gag perlu ngoyo, yang penting continue, sabar, dan istiqomah"

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,  
Kupersembahkan skripsi yang sederhana ini untuk:*

*Ibunda (Siti Chotijah) dan Ayahanda (Alm. Sudarno) tercinta yang tanpa  
lelah memberikan bimbingan, do'a, dan dukungan moral maupun material.*

*Guru saya Al Mukarom KH. Masrur Ahmad M.Z yang selalu mendoakan  
dan memberikan semangat serta motivasi, juga memfasilitasi selama  
penyelesaian skripsi ini.*

*Drs. Nur Kholis, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar  
memberikan pengarahan dalam menyelesaikan penelitian ini.*

*Riana Putri, S.Pd, Mudafiul Haqq, S.Pd, Aminudin, S.Pd, Endah Pratiwi,  
S.Pd, Sandi Riawan Nugraha, S.Pd, Ali Jufri, S.Pd, Ramdhan Evanadi, S.Pd  
dan seluruh teman-teman seperjuangan ELECTROCYBORG dan  
ELEKTRODE angkatan 2009 yang selalu memberikan bantuan serta  
dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.*

*Mbak Laila, Mbak Ana, Dek Faaza, Mas Han, Bulek Sri, Paklek Hamam,  
Pakdhe Par dan semua saudara-saudara yang selalu “ngopyak-opyak”  
ketika saya mulai “keset”. hehe*

*Komet, Gus Birin, Lutfi, Ibu Zul, Kang Misbah, Hawari, serta semua bolo  
kurowo PP. Salafiah Al Qodir yang selalu memberikan canda tawa nya  
ketika kepala mulai cenut-cenut dan bosan.*

*Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.*

**PENGARUH WAWASAN *TECHNOPRENEURSHIP*, BIMBINGAN KARIER,  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA  
SISWA KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Muhamad Zaqi Albana  
NIM. 09501241033

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, (2) pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, (3) pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, (4) pengaruh wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan populasi sebanyak 113 siswa dan sampel 88 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_3$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesiapan berwirausaha ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear ganda. Pengujian signifikansi koefisien korelasi secara individu dilakukan dengan uji-t, sedangkan secara simultan menggunakan uji-F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,433, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,309, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,443, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,622.

Kata kunci: *bimbingan karier, informasi dunia kerja, kesiapan berwirausaha, wawasan technopreneurship.*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kependidikan (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Nur Kholis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji atas masukan dan bimbingannya bagi penulis hingga terselesaikannya TAS ini.
2. Soeharto, M.Soe, Ph.D., Dr. Edy Supriyadi, M.Pd., dan Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T. selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes. dan Toto Sukisno, M.Pd. selaku Penguji dan Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.



4. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. dan Moh. Khairudin, M.T., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta beserta staf dan warga sekolah lainnya yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
7. Orang tua dan teman-teman Pendidikan Teknik Elektro (kelas D dan A) angkatan 2009 yang senantiasa memberikan do'a dan bantuan dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Semua pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala dukungan dan bantuan diucapkan banyak terimakasih

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

Muhamad Zaqi Albana

NIM. 09501241033

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Kesiapan Berwirausaha .....	10
2. Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	14
a. Pengertian Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	14
b. Perbedaan <i>Entrepreneur</i> dan <i>Technopreneur</i> .....	16
c. Karakteristik dan Sifat Dasar <i>Technopreneur</i> .....	19
3. Bimbingan Karier .....	23
a. Pengertian Bimbingan Karier .....	23
b. Aspek-aspek dan Bentuk Layanan Bimbingan Karier .....	26
c. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Karier .....	27
4. Informasi Dunia Kerja .....	29
B. Kerangka Berpikir .....	33
C. Penelitian yang Relevan .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	37
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
1. Jenis Penelitian .....	38
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	43
1. Teknik Pengumpulan Data .....	43

2. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
3. Pengujian Instrumen Penelitian.....	46
a. Uji Validitas .....	46
b. Uji Reliabilitas .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	50
1. Analisis Deskriptif .....	50
2. Uji Persyaratan Analisis .....	51
a. Uji Normalitas .....	51
b. Uji Linearitas .....	51
c. Uji Multikolinieritas .....	52
3. Uji Hipotesis .....	52
a. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	52
b. Analisis Regresi Linear Ganda .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Statistik .....	56
1. Data Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	56
2. Data Bimbingan Karier .....	59
3. Data Informasi Dunia Kerja .....	62
4. Data Kesiapan Berwirausaha .....	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	67
1. Uji Normalitas .....	68
2. Uji Linearitas .....	68
3. Uji Multikolinieritas .....	69
C. Pengujian Hipotesis .....	70
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	70
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	72
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	74
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan Penelitian .....	92
C. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Pelaku Usaha Kecil, <i>Enterpreneur</i> Tradisional, dan <i>Technopreneur</i> .....	17
Tabel 2. Profil <i>Technopreneur</i> .....	22
Tabel 3. Distribusi Jumlah Populasi dan Sampel.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	44
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Bimbingan Karier.....	45
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Informasi Dunia Kerja.....	45
Tabel 7. Kisi-kisi Angket Kesiapan Berwirausaha .....	46
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	47
Tabel 9. Kisi-kisi angket setelah uji validitas .....	48
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	49
Tabel 11. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran .....	50
Tabel 12. Statistik Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	57
Tabel 14. Kategorisasi Data Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	58
Tabel 15. Statistik Bimbingan Karier .....	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Bimbingan Karier .....	60
Tabel 17. Kategorisasi Data Bimbingan Karier .....	61
Tabel 18. Statistik Informasi Dunia Kerja .....	62
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Data Informasi Dunia Kerja .....	63
Tabel 20. Kategorisasi Data Informasi Dunia Kerja.....	63
Tabel 21. Statistik Kesiapan Berwirausaha .....	65
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Berwirausaha .....	66
Tabel 23. Kategorisasi Data Kesiapan Berwirausaha .....	66
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 25. Hasil Uji Linearitas .....	69
Tabel 26. Hasil Uji Multikolinieritas .....	70
Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ Terhadap Y .....	71
Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ Terhadap Y .....	73
Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_3$ Terhadap Y .....	75
Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Berganda $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap Y.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	57
Gambar 3. Kategorisasi Data Wawasan <i>Technopreneurship</i> .....	58
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Bimbingan Karier.....	60
Gambar 5. Kategorisasi Data Bimbingan Karier .....	61
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja..	63
Gambar 7. Kategorisasi Data Informasi Dunia Kerja .....	64
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha	66
Gambar 9. Kategorisasi Data Kesiapan Berwirausaha .....	67
Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	79
Gambar 11. Kerangka Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa .....	83
Gambar 12. Kerangka Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian .....	99
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket.....	101
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	108
Lampiran 5. Analisis Data .....	117
Lampiran 6. Validasi Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 8. Foto Dokumentasi Pengisian Angket .....	137

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Siswa SMK merupakan individu yang masih tumbuh dalam masa remaja yang merupakan masa pencarian jati diri. Masa remaja adalah masa yang paling rentan, karena remaja masih memiliki jiwa yang mudah berubah. Siswa SMK pada masa remaja ini mulai mencari jati dirinya dengan melakukan perbuatan yang dianggap benar menurut mereka. Seorang remaja dalam mengambil keputusan cenderung *instant* dan tergesa-gesa tanpa mempelajari dan mempertimbangkan semua resiko yang akan dihadapinya, sehingga di tengah perjalanan mereka mendapati penyesalan karena merasa kurang tepat dalam menentukan pilihan. Akhirnya banyak siswa yang putus asa dan berhenti di tengah-tengah karirnya. Berkaitan dengan hal ini sekolah memiliki peranan penting dalam membimbing siswa yang masih tumbuh pada masa remaja agar dapat mengenali dirinya dengan baik.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk membentuk karakter siswa agar menjadi generasi penerus bangsa yang berpotensi dalam berbagai bidang. Berdasar hal tersebut maka diperlukan adanya suatu proses pendidikan, pengarahan, dan bimbingan yang berkesinambungan agar siswa tidak salah dalam melangkah. Begitu pula dalam pemilihan karier, siswa SMK membutuhkan pendampingan khusus dalam mengenal, memahami dan menentukan kariernya. Secara realitas ada empat pilihan yang akan dialami lulusan SMK setelah menyelesaikan studinya. Pertama, bekerja menjadi pegawai atau karyawan baik di *home industry*, perusahaan swasta, atau Badan Usaha Milik Negara. Kedua, memilih untuk melanjutkan studi di sebuah Perguruan Tinggi atau kursus suatu

keahlian tertentu. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya di SMK atau bahkan yang tidak sesuai dengan jurusannya. Keempat, menjadi pengangguran karena sulitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Melihat keadaan di atas, maka lulusan SMK harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan dirinya, terutama peningkatan kompetensi baik pada keluasan kompetensi maupun peningkatan kualifikasi profesi. Melalui bimbingan karier di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik kariernya. Adanya bimbingan karier di sekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karier yang akan dijalankannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan karir masa depan. Harapan dari guru agar siswa dapat memilih pekerjaan atau karier yang sesuai dengan jurusan ternyata belum tercapai. Siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memilih program studi di jenjang perguruan tinggi, pekerjaan yang dipilih juga terkadang tidak sesuai dengan latar belakang program keahlian siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan Bimbingan Karir di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menanggulangi masalah pemilihan karir siswa adalah dengan mengadakan kegiatan *career day*. Kegiatan tersebut berupa pengenalan jurusan



perguruan tinggi dan berbagai lowongan pekerjaan kepada siswa yang dilaksanakan setelah pelaksanaan Ujian Nasional. Melalui kegiatan yang dilaksanakan 2 sampai 3 hari tersebut, siswa dikenalkan dengan berbagai lowongan pekerjaan dan dapat memilih pekerjaan sesuai keinginan mereka. Kegiatan *career day* bekerjasama dengan Depnaker, Industri, dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Saat ini hampir di berbagai daerah sudah membuka Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (2013), pada Agustus 2013 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan, posisi tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sebesar 11,19% disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 9,74%. Pengangguran tamatan SMK meningkat dibandingkan pada bulan Agustus 2012 yaitu sebesar 9,87%. Jumlah pengangguran paling banyak di Yogyakarta juga berasal dari lulusan SMA/SMK dan sarjana, yaitu sebanyak 14.961 SMA/SMK dan 2.973 sarjana (Priyo, 2013: 1). Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu menyiapkan lulusan SMK yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Gencarnya inovasi diberbagai bidang teknologi merupakan bukti bahwa perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era global. Hal tersebut tentunya menuntut adanya penyesuaian antara sistem pendidikan dengan tuntutan dunia kerja. Sebagai siswa kejuruan yang sangat akrab dengan kemajuan teknologi, maka lulusan SMK akan memiliki modal awal untuk dapat bersaing di dunia *entrepreneurship*. Wawasan mengenai *technopreneurship* ini perlu diperkenalkan pada siswa sejak masuk SMK mengingat pesatnya

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tantangan era global untuk mampu bersaing menghadapi berbagai perubahan zaman yang semakin dinamis.

*Technopreneurship* adalah sebuah inkubator bisnis berbasis teknologi, yang memiliki wawasan untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya siswa SMK sebagai peserta didik dan merupakan salah satu strategi terobosan baru untuk mensiasati masalah pengangguran intelektual yang semakin meningkat di Indonesia. Generasi muda yang menjadi usahawan terdidik, khususnya siswa SMK maka akan berperan sebagai salah satu motor penggerak perekonomian melalui penciptaan lapangan-lapangan kerja baru.

Lulusan SMK yang sudah dibekali wawasan *technopreneurship* sejak dini, maka akan memiliki kesempatan mengembangkan bisnis sejak muda, untuk memperoleh pengalaman dalam memulai, menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan mengoptimalkan teknologi informasi. Siswa SMK seharusnya memiliki kesempatan lebih dibandingkan dengan siswa SMA. Hal tersebut dikarenakan tujuan pendidikan di SMK itu sendiri adalah memberikan bekal kompetensi keahlian kepada siswa untuk mendidik siswa menjadi mandiri, produktif, mampu berkompetisi, memiliki sikap profesional, dan sikap wirausaha dalam keahlian yang dipelajarinya. Tentunya dengan mengembangkan kemampuan dan menambah wawasan *technopreneurship*, maka siswa akan mendapatkan beberapa manfaat, seperti pengembangan karier bagi lulusan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengatasi pengangguran yang sangat besar di Indonesia.

Kesiapan lulusan SMK terhadap pekerjaan tidak mungkin timbul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui berbagai proses. Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting untuk dimiliki dalam memulai suatu pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan, dengan memiliki kesiapan maka pekerjaan apapun akan mudah terselesaikan dengan hasil yang maksimal. Salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan adalah pengetahuan atau wawasan. Wawasan mengenai wirausaha harus diperkenalkan pada siswa sejak dini. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan atau wawasan merupakan dasar pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat berkembang dan bertahan mengikuti perkembangan zaman.

Selain itu kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kelangsungan hidup manusia. Dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan kompetisi ketat membutuhkan perputaran informasi yang sangat cepat. Dengan modal pengetahuan yang didukung kemajuan teknologi dan kematangan, seorang akan mampu melihat peluang yang ada. Siswa SMK harus aktif dalam mengakses dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan dunia kerja. Dengan cara itu diharapkan siswa akan sadar akan ketatnya persaingan di dunia kerja. Apabila siswa sudah sadar mengenai hal itu, maka siswa akan memiliki ketertarikan di dunia wirausaha.

Siswa SMK akan mulai memiliki kesiapan berwirausaha dengan memaksimalkan kemajuan teknologi ketika mereka memiliki banyak wawasan tentang *technopreneurship*, aktif mengumpulkan informasi berkaitan dengan dunia kerja, dan mendapatkan bimbingan pemilihan karier secara tepat dan berkala. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang "Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Kecilnya peluang mencari pekerjaan akibat dari persaingan dan tantangan yang semakin kompetitif dalam dunia kerja di era globalisasi ini.
2. Lulusan SMA dan SMK paling banyak menyumbang angka pengangguran di Indonesia hingga periode Agustus 2013.
3. *Technopreneurship* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengurangi angka pengangguran dari lulusan SMK.
4. Pemilihan karier yang ditanamkan pada awal proses perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya.
5. Banyak siswa yang masih bingung terhadap pemilihan kariernya sendiri.
6. Banyak ditemukan siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ketika mencari pekerjaan tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya.
7. Siswa SMK kurang aktif dalam mengakses informasi dunia kerja, sehingga kesadaran akan ketatnya persaingan mencari kerja rendah mengakibatkan rendahnya minat untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri.
8. Ketertarikan siswa pada dunia wirausaha rendah sehingga siswa lebih berorientasi pada mencari pekerjaan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang muncul, maka perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup permasalahannya semakin jelas. Dalam penelitian ini permasalahan yang diteliti adalah persepsi kesiapan berwirausaha siswa dipengaruhi oleh faktor wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan yang dikemukakan pada batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta?
4. Adakah pengaruh wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.
  - b. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang wawasan

*technopreneurship*, bimbingan karier, informasi dunia kerja, dan kesiapan berwirausaha siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Merupakan tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Selain itu dapat memberikan bekal wawasan pengetahuan tentang dunia kependidikan di SMK.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa mengingat semakin ketatnya kompetisi di dunia kerja.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka mengarahkan karier siswa dan meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa guna memperkecil angka pengangguran lulusan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai arsip dan sumber pustaka bagi mahasiswa atau dosen untuk sumber tugas perkuliahan ataupun untuk keperluan penelitian. Selain itu diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama antara UNY dan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pengaruh wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tinjauan pustaka ini akan memaparkan teori-teori dan konsep pendukung dari para pakar mengenai wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, informasi dunia kerja dan kesiapan berwirausaha. Uraian dari teori-teori dan konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Kesiapan Berwirausaha**

Kesiapan merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap orang. Kesiapan sangat berperan penting dalam melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk dalam menghadapi suatu pekerjaan. Pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung dengan kesiapan yang muncul dari diri individu. Seseorang yang sudah memiliki kesiapan, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan apapun dengan hasil yang maksimal.

Slameto (2010:113) mengemukakan kesiapan (*readiness*) adalah "*preparedness to respond or react*" yang diartikan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Sedangkan menurut Dalyono (2005:52), kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan



kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental adalah memiliki minat, motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Sutopo Rahayu (2009:10) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberikan respon. Kondisi seperti ini mencakup 3 aspek yang mempengaruhi kesiapan sebagai berikut.

a. Kondisi fisik, mental, dan emosional

Kondisi fisik seseorang tidak dapat bekerja maksimal setelah mencapai titik kelelahan. Kondisi tersebut dinamakan kondisi fisik temporer yang mencakup lelah, alat indera dan lain-lain. Kondisi mental menyangkut kecerdasan, anak yang memiliki bakat memungkinkan untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu.

b. Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan

Kebutuhan yang mendorong usaha atau membuat seseorang untuk berbuat sesuatu, sehingga jelas ada hubungannya dengan kesiapan.

c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Kesiapan merupakan keadaan dan situasi siswa SMK memiliki sikap siap menerima respon atas yang dikerjakannya atau sikap siap untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan. Kesiapan menjadi modal utama untuk melakukan pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal.

Konsep kewirausahaan memiliki kisaran arti yang luas. Menurut Winarno (2011:7), wirausahawan adalah orang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk merintis perubahan, memiliki karakteristik yang hanya ditemukan dalam sebagian kecil dari populasinya.

Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mengartikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat awam sering menyebut wirausaha sebagai wiraswasta. Kedua istilah tersebut merupakan padanan kata dari entrepreneur. Winardi (2008:20) mengemukakan bahwa *entrepreneur* bukanlah sebuah sifat genetik. Ia merupakan sebuah keterampilan yang dapat dipelajari (*it is a learned skill*).

Masykur Wiratmo mengungkapkan dalam Winarno (2011:8), bahwa kewirausahaan memiliki definisi sebagai proses penciptaan sesuatu yang memiliki nilai berbeda dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memperhitungkan resiko finansial, memikul resiko psikologi, dan sosial, serta menerima balas jasa finansial dan kepuasan pribadi. Sedangkan menurut Mark Casson (2010:3), kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai macam bidang disiplin ilmu yang berbeda diantaranya ilmu ekonomi, sosiologi dan sejarah yang sekaligus menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu.

Menurut Nasrudin (2005:16) kesiapan berwirausaha dalam kaitannya dengan siswa SMK adalah kondisi yang menunjukkan sejauhmana kemampuan mereka

dalam berpikir kreatif, kerja keras, keberanian mengambil resiko, dan berperilaku inovatif serta kemampuan bekerjasama untuk menghasilkan peluang, produk atau jasa baru serta mampu mengembangkan dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang ada.

Berdasarkan uraian pendapat para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk berwirausaha, yang dipengaruhi oleh faktor kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sekolah harus mempertimbangkan kurikulum yang diterapkan, agar kematangan mental dan emosi siswa SMK semakin terbentuk. Hal tersebut penting karena sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui pelatihan yang intensif dan bermutu.

Heflin Frincess (2011:66) menjelaskan untuk mencapai kesiapan menjadi seorang wirausaha perlu melalui suatu proses yaitu mulai dari perubahan jati diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Proses tersebut dapat diusahakan melalui pendidikan formal maupun informal antara lain pelatihan, workshop kewirausahaan, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, kewirausahaan, teknologi dan informasi serta yang lainnya.

Menurut Mulyadi (2009:82) yang harus diperhatikan dalam rangka kesiapan berwirausaha seseorang untuk memasuki dunia usaha meliputi: a) meningkatkan rasa percaya diri dengan cara mengetahui dan memahami tentang suatu hal yang sedang dilakukan dan dijalankan, b) berusaha selalu fokus pada sasaran, c) sumber daya yang meliputi: orang, peralatan, dana, teknologi, informasi dan waktu, d) mempelajari cara mengenal risiko dan mengatasi risiko, e) berorientasi

kemasa depan, f) selalu mencoba berinovasi, g) memahami aspek guna meningkatkan rasa tanggung jawab, dan h) memiliki kemampuan dalam memasarkan produk.

## **2. Wawasan *Technopreneurship***

### **a. Pengertian Wawasan *Technopreneurship***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1559), wawasan berasal dari kata mawas atau mewawas yang memiliki arti meneliti, meninjau, mengamati dan memandang. Adanya imbuhan "an" secara harfiah wawasan berarti cara penglihatan, cara tinjau ataupun cara pandang.

Istilah *technopreneur* merupakan gabungan dari dua kata yaitu *technology* dan *entrepreneur*. Kata *technology* berasal dari bahasa Yunani *technologia*, artinya tindakan sistematis dari sebuah kecakapan, termasuk seni.

Menurut Winardi (2008:71), Entrepreneur berarti orang yang memulai (*The Originator*) sesuatu usaha bisnis baru. Atau seorang manajer yang berupaya memperbaiki sebuah unit keorganisasian melalui serangkaian perubahan-perubahan produktif.

*"Entrepreneurship is the process of creating Tedjasutisna something new with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence (Hisrich Robert D., Michael Peter P. & Shepherd dean A., 2008: 8)."*

*Entrepreneurship* adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan mengerahkan waktu dan upaya, mempertimbangkan keuangan, kekuatan batin, dan resiko sosial, yang pada akhirnya akan memetik hasil memuaskan dari usaha mandiri. Seorang entrepreneur harus pandai membuat inovasi agar tetap mampu bersaing dan memberikan kepuasan pada pelanggannya.

Ciputra (2009:60) berpendapat bahwa pendidikan *entrepreneurship* adalah senjata penghancur massal untuk pengangguran dan kemiskinan sekaligus tangga menuju impian setiap warga masyarakat untuk mandiri secara finansial dan mampu membangun kemakmuran (*wealth*). Dengan begitu akan terwujud bangsa yang sejahtera (*welfare*).

Sedangkan pengertian *technopreneur* menurut Arman (2007:41), adalah pengusaha yang membangun bisnisnya berdasarkan keahliannya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menghasilkan produk inovatif yang berguna tidak hanya bagi dirinya, tetapi bagi kesejahteraan bangsa dan negaranya. Mereka disebut *technopreneur*, yaitu "*entrepreneur modern*" yang berbasis teknologi. Inovasi dan kreativitas sangat mendominasi mereka untuk menghasilkan produk unggulan sebagai dasar pembangunan ekonomi bangsa berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Economic*).

Selanjutnya menurut Eddy Soeryanto (2010:13), *technopreneurship* (*technology entrepreneurship*) merupakan bagian dari *entrepreneurship* yang menekankan pada faktor teknologi, yakni kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses bisnisnya. Berbagai kemajuan yang dicapai diawali dengan riset dan temuan-temuan baru dalam bidang teknologi yang kemudian dikembangkan sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan bagi penciptanya dan masyarakat penggunanya. Jadi perkembangan bisnis dalam bidang teknologi diawali dari ide-ide kreatif di beberapa pusat penelitian yang mampu dikembangkan, sehingga memiliki nilai jual di pasar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian wawasan *technopreneurship*. Wawasan *technopreneurship* adalah

suatu pandangan, pendapat, pengamatan, pengertian, penelitian, tinjauan, dan pemahaman secara khusus terhadap kegiatan *technopreneurship* atau segala sesuatu yang berkaitan dengan "*entrepreneur modern*" yang berbasis teknologi. *Technopreneur* tidak sekedar menjual barang komoditas ataupun barang industri yang persaingan pasarnya relatif sangat ketat. *Technopreneur* menjual produk inovatif yang mampu menjadi substitusi maupun komplemen dalam kemajuan peradaban manusia.

#### **b. Perbedaan *Entrepreneur* dan *Technopreneur***

Ada sedikit perbedaan antara *entrepreneur* dengan *teknopreneur*, meskipun esensinya sama. Menurut Noer (2007:27), seseorang bisa disebut "*Entrepreneur Sukses*" apabila secara ekonomi mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi komoditas yang dijualnya sehingga mampu menciptakan kesejahteraan bagi dirinya. Dengan demikian, yang tergolong di dalamnya antara lain pemasok produk bagi kebutuhan pasar pemerintah (*supplier* pemerintah), pemasok kebutuhan pasar masyarakat (pedagang), ataupun pengusaha yang bergerak di sektor jasa dengan sifat persaingan pasar yang cenderung monopolistik hingga ke persaingan bebas (komoditi).

Bagi seorang *entrepreneur* pendidikan dan keahlian bukanlah hal yang utama dalam pengembangan bisnisnya, tetapi unsur jaringan, lobi, dan pemilihan demografi pasar sasaranlah yang lebih menentukan kesuksesannya. Berbeda dengan seorang *technopreneur* yang mendasarkan ke"*entrepreneuran*"nya berdasarkan keahlian berbasis pendidikan dan pelatihan didapatkan di bangku perkuliahan ataupun dari percobaan pribadi. *Technopreneur* menggunakan

teknologi sebagai unsur utama pengembangan produknya, bukan sekedar jaringan, lobi, dan pemilihan pasar secara demografis.

Amir Sambodo (2006) membedakan antara pelaku Usaha Kecil, *Entrepreneur* tradisional, dan *Technopreneur* dalam tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan Pelaku Usaha Kecil, *Entrepreneur* Tradisional, dan *Technopreneur*

	<b>USAHA KECIL</b>	<b>ENTREPRENEUR TRADISIONAL</b>	<b>TECHNOPRENEUR</b>
<b>Motivasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber hidup</li> <li>• Tingkat keamanan</li> <li>• Bekerja sendiri</li> <li>• Ide khusus</li> <li>• Personaliti pemilik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi mendominasi</li> <li>• Ide dan konsep</li> <li>• Eksploitasi kesempatan</li> <li>• Akumulasi kekayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola pikir revolusioner</li> <li>• Kompetisi dan resiko</li> <li>• Sukses dengan teknologi baru</li> <li>• Finansial, nama harum</li> </ul>
<b>Kepemilikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendiri/rekan bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saham pengendali</li> <li>• Maksimalisasi keuntungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan pasar</li> <li>• Nilai perusahaan terus bertambah</li> </ul>
<b>Gaya Manajerial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trial and error</li> <li>• Lebih personal</li> <li>• Orientasi lokal</li> <li>• Menghindari resiko</li> <li>• Arus kas stabil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti pengalaman</li> <li>• Profesionalisme</li> <li>• Resiko pada manajemen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman terbatas</li> <li>• Fleksibel</li> <li>• Target strategi global</li> <li>• Inovasi produk berkelanjutan</li> </ul>
<b>Kepemimpinan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan hidup</li> <li>• Hubungan baik</li> <li>• Dengan contoh</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Kemenangan kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Otoritas tinggi</li> <li>• Kekuatan lobi</li> <li>• Imbalan untuk Kontribusi</li> <li>• Manajemen baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjuangan kolektif</li> <li>• Sukses masa depan visioner</li> <li>• Membagi kemajuan bisnis</li> <li>• Menghargai kontribusi dan pencapaian</li> </ul>

	<b>USAHA KECIL</b>	<b>ENTREPRENEUR TRADISIONAL</b>	<b>TECHNOPRENEUR</b>
<b>Tenaga Kerja</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan rendah</li> <li>• Kekeluargaan</li> <li>• Resiko tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merekrut lokal dan global</li> <li>• Kompensasi menarik</li> <li>• Mobilitas rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multikultural kualitas tinggi</li> <li>• Berasal dari PT ternama dan lembaga riset</li> <li>• Insinyur muda tertarik IPO,M&amp;A</li> <li>• Finansial,nama harum</li> </ul>
<b>R&amp;D dan Inovasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan bisnis</li> <li>• Pemilik bertanggung jawab</li> <li>• Siklus waktu yang lama</li> <li>• Akumulasi teknologi sangat kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukan Prioritas utama, kesulitan</li> <li>• mendapatkan peneliti</li> <li>• Mengandalkan franchise,lisensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin dalam riset dan inovasi,IT,Biotek global</li> <li>• Akses ke sumber teknologi</li> <li>• Bakat sangat tinggi</li> <li>• Kecepatan peluncuran produk ke pasar</li> </ul>
<b>Jaringan Kerja dan Outsourcing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sederhana</li> <li>• Lobi bisnis</li> <li>• Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penting tapi sulit mendapatkan tenaga ahli</li> <li>• Kemampuan umum</li> <li>• Tidak selalu tersedia pada tingkat global</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan bersama tim outsourcing</li> <li>• Banyak penawaran</li> <li>• Science and technology park</li> </ul>
<b>Potensial Pertumbuhan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus ekonomi</li> <li>• Stabil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetrasi nasional cepat,global lambat</li> <li>• Pemimpin pasar dalam waktu singkat dengan proteksi, monopoli, oligopoli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar berubah dengan teknologi baru</li> <li>• Akuisisi teknologi</li> <li>• Aliansi global untuk mempertahankan pertumbuhan</li> </ul>
<b>Target Pasar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokal</li> <li>• Kompetisi dengan produk di pasar</li> <li>• Penekanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan pasar nasional</li> <li>• Penetrasi pasar memakan waktu lama</li> <li>• Produk baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar global sejak awal</li> <li>• Jaringan science and tech. park</li> <li>• Penekanan time to market, presale dan</li> </ul>



	<b>USAHA KECIL</b>	<b>ENTREPRENEUR TRADISIONAL</b>	<b>TECHNOPRENEUR</b>
	• biaya	untuk pelanggan baru	postsale • Mendidik konsumen teknologi baru

Sumber : Amir Sambodo, 2006

### c. Karakteristik dan Sifat Dasar *Technopreneur*

Sifat dan watak dasar seseorang akan mempengaruhi sikapnya dalam berperilaku. Perilaku yang relatif diulang-ulang akan membentuk sebuah karakter. Apabila seorang *entrepreneur* memiliki karakter yang baik, maka akan membawa usahanya ke arah pengembangan, peningkatan, dan kemajuan.

McClelland dalam Arman Hakim Nasution (2007:6) merincikan karakteristik seseorang yang memiliki jiwa *entrepreneurship* tinggi sebagai berikut: 1) lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis, 2) bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental, 3) tidak bekerja lebih giat hanya karena ada imbalan uang, 4) ingin bekerja pada situasi yang dapat diperoleh pencapaian pribadi (*personal achievement*), 5) kualitas kinerja semakin meningkat dalam kondisi yang memberikan umpan-balik yang jelas dan positif, 6) cenderung mempertimbangkan masa depan dan memiliki pemikiran jangka panjang.

Karakter dan sifat dasar seorang pengusaha menurut Wulan Ayodya (34) sebagai berikut.

#### 1) *Adaptability*

*Adaptability* adalah kemampuan dalam menghadapi situasi baru dan menemukan solusi kreatif dari permasalahan-permasalahan yang ada. Jadi

seorang *entrepreneur* harus cepat menyesuaikan situasi dan dapat menemukan solusi kreatif dari keadaan yang menekannya.

2) *Competitiveness*

*Competitiveness* merupakan kesediaan untuk bersaing dan menguji diri sendiri terhadap yang lain. Kemampuan membaca kelemahan dan keunggulan pesaing harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur* agar dapat meningkatkan keunggulan yang dimiliki dan tetap memimpin di tengah-tengah ketatnya persaingan yang ada.

3) *Confidence*

*Confidence* adalah sikap penuh keyakinan dan percaya diri dalam melakukan suatu usaha.

4) *Discipline*

*Discipline* adalah kemampuan untuk tetap fokus dan taat pada jadwal rencana serta *deadline* (batas waktu) yang telah ditetapkan. Intinya, seorang *entrepreneur* selalu berusaha memuaskan pelanggannya dengan menepati apa yang telah dijanjikan.

5) *Passion*

*Passion* merupakan gairah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan. Gairah kerja seorang *entrepreneur* berdasarkan atas kecintaan pada bidang usaha yang telah dipilihnya. *Entrepreneur* tidak boleh bosan dan lelah untuk terus bekerja dengan tekun karena kecintaan pada bidang usahanya.

6) *Honesty*

*Honesty* adalah komitmen untuk berpegang pada kebenaran, tidak dusta, dan bersikap *fair* (adil) setiap berhubungan dengan orang lain. Seorang

*entrepreneur* penting memiliki sikap jujur agar menjaga kepercayaan dan membesarkan loyalitas pelanggan, sehingga usaha akan semakin lancar.

7) *Organizing*

*Organizing* adalah kemampuan untuk mengorganisasikan atau mengatur segala sesuatu agar mencapai tujuan. Pengarahan dan pembagian tugas yang jelas akan menjadikan kerja tim yang solid, sehingga usaha yang dijalankan akan lebih mudah mencapai kemajuan.

8) *Perseverance*

*Perseverance* adalah kemampuan untuk membuat orang tertarik dan meyakinkan orang lain atas ide yang dimiliki.

9) *Persuasiveness*

*Persuasiveness* adalah kemampuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang disampaikan. Kepercayaan/ pengetahuan seseorang tentang sesuatu dipercaya dapat memengaruhi sikap mereka dan pada akhirnya memengaruhi perilaku dan tindakan mereka terhadap sesuatu.

10) *Risk taking*

Pengusaha memiliki keberanian untuk mempertahankan waktu, tenaga, reputasi bisnis, dan dana yang diinvestasi untuk kegiatan wirausaha.

Kesediaan untuk bertanggungjawab atas pekerjaan yang ditekuni merupakan kunci keberhasilan seorang *technopreneur*. Kekuatan tersebut terdapat pada diri sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arman Hakim Nasution (2007:50) mengenai *profil technopreneur* (ciri dan watak) yang dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Profil *Technopreneur* (ciri dan watak)

<b>CIRI</b>	<b>WATAK</b>
Percaya Diri	Keyakinan, Kemandirian, Individualitas, Optimisme
Berorientasi Tugas dan Hasil	Kebutuhan akan Prestasi, Berorientasi Hasil, Ketekunan dan Ketabahan, Tekat Kerja Keras, Memiliki Dorongan Kuat, Enerjik, dan Berinisiatif
Pengambil Resiko	Kemampuan Mengambil Resiko, Suka pada Tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah Laku sebagai Pemimpin, Mudah Bergaul dengan Orang Lain
Orisinalitas	Fleksibel, Memiliki Banyak Sumber, Serba Bisa, Mengetahui Banyak Hal
Berorientasi ke Masa Depan	Pandangan ke Depan, Perseptif

Semakin banyak sifat dan ciri yang dimiliki (dari tabel di atas), maka semakin besar kemungkinannya untuk menjadi *technopreneur* yang sukses. Seorang pengusaha harus berani dan gigih dalam mempertahankan usahanya agar terus berkembang. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Rhenald Kasali (2010:12), bahwa ciri *entrepreneur* adalah pertumbuhan. Dengan begitu jutaan orang yang memilih tidak bekerja pada orang lain dan membuka usaha sendiri, tetapi mereka belum layak disebut *entrepreneur*. Kalau mereka hanya sekadar membuka warung, berusaha seadanya, sekadar untuk hidup, maka mereka hanyalah pedagang biasa. Ciri-ciri mereka adalah usaha dan *stagnant*, tak ada perubahan dari waktu ke waktu, dan dikerjakan tanpa rencana kemajuan sama sekali.

### **3. Bimbingan Karier**

#### **a. Pengertian Bimbingan Karier**

Tohirin (2009:20) mengartikan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Kegiatan bimbingan harus mencerminkan suasana kasih sayang, keakraban, saling menghormati, saling mempercayai, dan tanpa pamrih.

Selain itu Tohirin (2009:16) juga memaparkan bimbingan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: 1) ada tujuan yang jelas untuk apa bantuan itu diberikan, 2) harus terencana (tidak insidental atau asal-asalan), 3) berproses dan sistematis melalui tahapan-tahapan tertentu, 4) menggunakan cara-cara atau pendekatan tertentu, 5) dilakukan oleh orang ahli yang memiliki pengetahuan tentang bimbingan, 6) harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemberian bimbingan.

Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah (2009:54) berpendapat bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau sekelompok individu agar dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan serta kelemahan yang ia miliki agar selanjutnya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi pilihannya, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat dan akhirnya dapat memperoleh kebahagiaan hidup. Selain itu Bernard dan Fullmer juga mendefinisikan dalam Aip Badrujaman (2011:26), bahwa bimbingan merupakan segala kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi pribadi setiap individu.

Menurut Rochmad Natawidjaja dalam Dewa Ketut Sukardi (2008:3), bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Pendapat lain dari Tolbert dalam Fenti Hikmawati (2011:1), bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Sehingga bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.

Merujuk pada pendapat para ahli mengenai pengertian bimbingan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh individu tersebut.

Secara garis besar karier dapat diartikan sebagai suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah baik sebagai mata pencaharian utama/pokok atau tambahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

kata "karier" berarti pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju atau perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.

Lebih lanjut Elfi Mu'awanah (2009:82) mengartikan karier sebagai perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupannya, baik dalam pendidikan/belajar, pekerjaan, jabatan, maupun kegiatan hidup lainnya. Seseorang dalam memilih karier sebaiknya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sedangkan Dalyono (2003:69) mengartikan karier sebagai suatu pilihan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu, sesuai dengan kepribadian, minat-bakat, kemampuan, keterampilan ataupun kecerdasan.

Selanjutnya mengenai bimbingan karier, Winkel dalam Tohirin (2009:133) mengartikan bimbingan karier sebagai bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Perlu dilakukan proses bimbingan karier agar mencapai kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan sehingga seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun.

Setelah diperoleh pengertian tentang bimbingan dan karier, maka dapat ditarik kesimpulan tentang bimbingan karier. Bimbingan karier adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk

rencana masa depan. Membantu seseorang dalam mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya.

Sepanjang hidupnya individu selalu melakukan keputusan karier, termasuk keputusan ketika seorang siswa naik kelas XI SMK dalam proses menentukan pilihan jurusan / program studi ataupun pilihan siswa setelah lulus. Penulis membatasi pengertian bimbingan karier yang dilaksanakan di Sekolah menengah Kejuruan sebagai suatu usaha bimbingan dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang pemilihan karier yang akan dipilih siswa setelah lulus dari sekolah.

#### **b. Aspek-aspek dan Bentuk Layanan Bimbingan Karier**

Karier yang dimiliki seseorang tentunya dipilih melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan. Dasar pemikiran ini melihat dari aspek kemampuan yang keyakinan akan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Karier-karier tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah harus terus dikembangkan. Pengembangan bimbingan karier di sekolah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Bimbingan karier ditingkat SMK harus mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMK dengan karier-karier tertentu, mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMK dengan arah pengembangan karier yang diinginkan.

Tohirin (2009:133) memaparkan beberapa aspek masalah karier yang membutuhkan pelayanan bimbingan karier di sekolah antara lain: 1) pemahaman terhadap dunia kerja, 2) perencanaan dan pemilihan karier atau jabatan (profesi) tertentu, 3) penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karier, 4) nilai-



nilai kehidupan yang berkenaan dengan karier, 5) cita-cita masa depan, 6) minat terhadap karier tertentu, 7) bakat khusus terhadap karier tertentu, 8) masa depan karier yang akan dipilih, 9) penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karier atau jabatan (profesi) tertentu, 10) pasar kerja, 11) kemungkinan pengembangan karier, dan lain sebagainya.

Selanjutnya Tohirin (2009:135) juga menjelaskan beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah, antara lain: 1) layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup bakat, minat, kepribadian, cita-cita masa depan, kesehatan fisik dan mental, serta kematangan vokasional, 2) layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier yang mencakup informasi pendidikan, informasi jabatan atau informasi karier, dan lain-lain, 3) layanan penempatan yang mencakup perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran program ekstrakurikuler, dan pengumpulan data dalam rangka penelusuran alumni sekolah, 4) layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier yang mencakup suasana, lembaga, dan objek karier seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya.

### **c. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Karier**

Tujuan akhir bimbingan dan konseling di sekolah secara umum sama dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3*, yang berbunyi sebagai berikut :

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada*

*Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Adapun secara khusus, tujuan bimbingan karir di sekolah menurut Tohirin (2009:134) adalah: 1) agar siswa memperoleh informasi tentang karier atau jabatan atau profesi tertentu, 2) agar siswa memperoleh pemahaman tentang karier atau profesi tertentu secara benar, 3) agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu setelah selesai dari pendidikan formal, 4) agar siswa mampu menyesuaikan dan bertanggungjawab atas pilihan karier yang akan dipilihnya, 5) agar siswa mampu mengembangkan karier setelah selesai dari pendidikan formalnya.

Bimbingan karir di sekolah kejuruan atau SMK memiliki fungsi lebih berorientasi pada karier, di mana selain siswa di bekali tentang aplikasi karier-karier tertentu, juga dibimbing bagaimana pemilihan, perencanaan, dan pengembangannya kelak agar pilihan karier tersebut sesuai dengan kepribadian, minat dan bakat yang dimiliki siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Renita Mulyaningtyas dan Yusup Purnomo (2007:55) bahwa pilihan karier atau jabatan yang sesuai atau selaras dengan tipe kepribadian dan orientasi jabatan akan menjadikan orang tersebut merasa nyaman dengan pekerjaannya. Sebaliknya, jika tidak sesuai maka seseorang akan merasa tersiksa, terpaksa, dan tidak nyaman dengan kariernya sehingga akan sulit dalam perkembangannya.

#### **4. Informasi Dunia Kerja**

Informasi tentang sesuatu akan menambah pengetahuan seseorang. Informasi akan menimbulkan dua sikap yaitu sikap positif dan negatif. Sikap positif berarti individu menerima isi informasi yang ekspresikan atau diwujudkan melalui rasa tertarik, rasa puas, dan berusaha mendekati obyek dengan menggali informasi lebih jauh. Sikap negatif berarti individu menolak isi informasi yang diwujudkan melalui rasa kecewa, kurang tertarik dan berusaha menjauhi obyek. Informasi pekerjaan yang ada di SMK akan membantu para siswa untuk mengetahui berbagai kondisi mengenai dunia kerja.

Arman Hakim Nasution (2007:88) berpendapat bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data, di mana data merupakan sesuatu yang diketahui atau dianggap (Webster's New World Dictionary). Definisi tersebut mengartikan bahwa data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan berdasarkan tempat dan waktu.

Menurut Andri Kuniyo dan Kusri (2007:7) informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Informasi harus bersifat akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat bermakna informasi harus jelas mencerminkan maksudnya dan tidak menyesatkan. Tepat waktu berarti informasi tidak boleh terlambat. Relevan berarti mempunyai manfaat untuk pemakainya. Informasi dapat memberikan pengetahuan dan perkembangan dunia secara keseluruhan.

Selain itu Tata Sutabri (2005:23) juga berpendapat, informasi adalah data yang diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam

pengambilan keputusan. Dengan demikian informasi dapat menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, sehingga dari informasi-informasi itu timbul suatu pemikiran untuk melakukan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan-keputusan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Engkus Kuswarno (2008:162), bahwa informasi merupakan suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang yang baginya merupakan hal yang baru diketahui. Pesan tersebut berisi data yang telah diolah untuk mengambil keputusan mengenai suatu hal.

Selanjutnya Abdul Kadir (2002:31) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Adanya informasi dunia kerja dapat memberikan gambaran tentang kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri. Informasi sangat bermanfaat bagi mereka yang sudah menempuh pendidikan dan melanjutkan ke jenjang pekerjaan.

Masukan informasi dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung melalui media cetak dan elektronik. Informasi yang diperoleh dari media cetak misalnya, majalah, buku, surat kabar sedangkan media elektronik meliputi televisi, internet dan radio. Sumber informasi lainnya diperoleh dari pameran, kunjungan industri, sekolah, guru, orang tua, keluarga, saudara, teman dan lingkungan masyarakat sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja merupakan suatu informasi yang bersifat akurat, tepat waktu dan relevan yang dapat digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pandangan,

pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Ketersediaan informasi dunia kerja yang ada di sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa SMK. Siswa akan lebih mudah mendapat informasi kerja sehingga lebih siap dalam menentukan karier sebagai pencari pekerjaan atau sebagai penyedia lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Informasi dunia kerja dapat diperoleh siswa di sekolah, misalnya melalui program bimbingan konseling dan praktik kerja lapangan (PKL). Bimbingan konseling di SMK memberikan layanan bimbingan karier yang membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri dan mengarahkannya pada perencanaan karier atau bidang pekerjaan yang sesuai dengan dirinya dan kebutuhan masyarakat. Melalui PKL, dapat memberikan sebuah bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja dan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi kepada siswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa PKL untuk dapat menyatukan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan wawasan kegiatan suatu bidang usaha agar mereka dapat lebih percaya diri dan selalu mandiri dalam perkembangan karir di masa yang datang.

Indikator yang terkandung dalam definisi informasi dunia kerja yakni frekuensi siswa mencari dan menerima informasi, usaha untuk mendapatkan informasi, relevansi sumber informasi yang diterima, akurasi sumber informasi, ketepatan waktu informasi yang diberikan, dan manfaat informasi yang diterima.

Richard T. Watson (1998:63) berpendapat *"Underlying Servqual are five dimention that are used by costumer when evaluating service quality, regradrless pf the type of service. These dimention are Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy"*. Ada lima dimensi yang dijadikan

pengukuran yaitu bentuk informasi, reabilitas, respon, jaminan dan perhatian. Selain itu Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati (1993:215) menjelaskan mengenai informasi dunia kerja yang baik adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

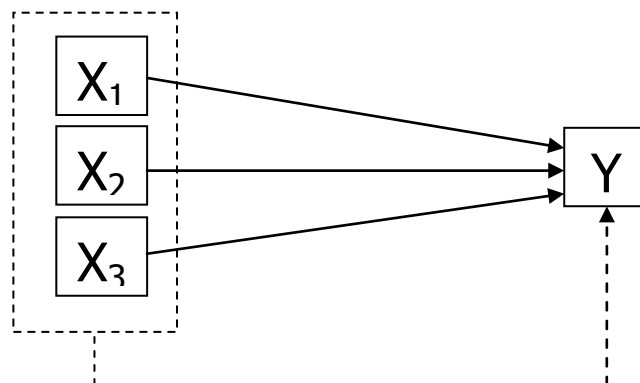
- a. Obyektif, yaitu berdasarkan kondisi dari suatu obyek. Informasi hendaknya sebagaimana adanya maksudnya tidak dibuat-buat, dilebihkan, dan ditutup-tutupi.
- b. Sistematis, yaitu informasi yang tersusun dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus dan memiliki klasifikasi yang jelas, serta mengungkapkan karakteristik suatu obyek dengan jelas. Selain itu informasinya harus teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut obyeknya.
- c. Jelas keterkaitannya, yaitu mengidentifikasikan hubungan dengan jabatan yang lain serta hubungan antar pekerjaan yang berada dalam kelompok jabatan tersebut.
- d. Mencantumkan rujukan, yaitu mencantumkan sumber-sumber informasi pekerjaan lain dengan berpatokan pada informasi yang sah tentang apa yang benar-benar terjadi.
- e. Baru, yaitu informasi itu masih tepat atau masih berlaku sampai sekarang. Informasi dunia kerja tidak boleh terlambat karena berkaitan dengan kecepatan dalam pengambilan keputusan.
- f. Akurat, yaitu menggunakan ukuran-ukuran yang tepat dan baku. Ketepatan informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan.

- g. Dapat dipercaya, yaitu informasi dibuat oleh orang-orang yang berkompeten, terlibat dalam bidang pekerjaan atau instansi yang berwenang.
- h. Berguna, yaitu menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan karier.
- i. Menyeluruh, yaitu mencakup semua bidang baik ekonomi, sosial, psikologis maupun budaya. Informasi dapat memberikan pengetahuan dan perkembangan dunia secara keseluruhan.
- j. Bukan rahasia, yaitu bukan rahasia negara, instansi, keluarga maupun perorangan. Keterbukaan suatu informasi dunia kerja menjadi jaminan kepercayaan orang yang membacanya.

Selain itu menurut Andri Koniyo dan Kusri (2007:8) Informasi yang berkualitas memiliki tiga kriteria, yaitu, a) akurat (*accurate*), b) tepat pada waktunya (*timeliness*), c) relevan (*relevance*).

## B. Kerangka Berpikir

Paradigma penelitian yang digunakan dibagi menjadi 3 bagian sesuai dengan alur analisisnya.



**Gambar 1.** Tata hubung pengaruh variabel (X1, X2, X3) terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y)

Keterangan:

X1	: Wawasan <i>Technopreneurship</i>	X3	: Informasi Dunia Kerja
X2	: Bimbingan Karier	Y	: Kesiapan Berwirausaha

## **1. Pengaruh Wawasan *Technopreneurship* terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa**

Salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan adalah pengetahuan atau wawasan. Wawasan mengenai wirausaha harus diperkenalkan pada siswa sejak dini. Sebagai siswa kejuruan yang sangat akrab dengan kemajuan teknologi, maka lulusan SMK akan memiliki modal awal untuk dapat bersaing di dunia kewirausahaan. Kesiapan berwirausaha siswa SMK memaksimalkan kemajuan teknologi harus dibentuk sejak awal masuk sekolah kejuruan, salah satunya dengan memberikan wawasan tentang *technopreneurship*. Berdasarkan pemikiran tersebut diduga wawasan *technopreneurship* berpengaruh langsung terhadap kesiapan berwirausaha.

## **2. Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa**

Bimbingan karier adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Adanya bimbingan karier di SMK dapat membantu siswa dalam mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya.

Melihat kenyataan akan tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan, maka sekolah sebaiknya mengarahkan dan memperkenalkan kepada siswa tentang kewirausahaan. Dengan adanya bimbingan karier secara efektif yang diberikan pihak sekolah, maka diharapkan siswa akan memiliki kesiapan dalam berwirausaha.



### **3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa**

Dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan kompetisi ketat membutuhkan perputaran informasi yang sangat cepat. Dengan modal pengetahuan yang didukung kemajuan teknologi dan kematangan, seorang akan mampu melihat peluang yang ada.

Siswa SMK harus aktif dalam mengakses dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan dunia kerja. Sehingga diharapkan siswa akan sadar akan ketatnya persaingan di dunia kerja. Apabila siswa sudah sadar mengenai hal itu, maka siswa akan memiliki ketertarikan di dunia wirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik suatu pemikiran bahwa semakin banyak informasi yang dimiliki siswa mengenai dunia pekerjaan, maka siswa tersebut semakin siap dalam terjun di dunia kewirausahaan.

### **4. Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa**

Bertambah banyak dan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia, membuat angka kemiskinan semakin meningkat juga. Hal tersebut dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas sementara warga masih berorientasi pada mencari pekerjaan bukan menciptakan pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu menyiapkan lulusan SMK yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha.

Siswa SMK akan mulai memiliki kesiapan berwirausaha dengan memaksimalkan kemajuan teknologi ketika mereka memiliki banyak wawasan tentang *technopreneurship*, aktif mengumpulkan informasi berkaitan dengan dunia kerja, dan mendapatkan bimbingan pemilihan karier secara efektif dan

*continue*. Berdasarkan pemikiran di atas diduga ada pengaruh tentang wawasan technopreneurship, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Pratiwi (2013) dengan judul "Pengaruh Bimbingan Karier, Minat Kerja dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karier pada Kelas Xi SMK Negeri 2 Yogyakarta" menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karier terhadap kemandirian siswa dalam memilih karier sebesar 3,6% (2) Terdapat pengaruh mediasi pola asuh orang tua yang positif dan signifikan pada pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian siswa dalam memilih karier dengan koefisien analisis jalur sebesar 0,049 dan bernilai positif yang dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 2,463$  ( $> t_{tabel} = 1,6535$ ) pada signifikansi 5%.

Penelitian lain oleh Riana Putri (2013) tentang pengaruh konsep diri, kemandirian belajar dan ketersediaan informasi lowongan kerja terhadap persepsi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sedayu yang akan memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan informasi lowongan kerja terhadap persepsi kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sedayu, didapatkan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,809 > 1,6575$ ) atau sig ( $0,00 < 0,05$ ) pada taraf signifikansi 5%, koefisien korelasi 0,404 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 16,3%.

Penelitian oleh Emila Jusmin (2012) tentang pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di Unit Produksi Sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) secara bersama-sama variabel latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan kontribusi sebesar 34,7%. Sebanyak 42,9% siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha dalam kategori rendah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka pada penelitian ini akan diajukan empat buah hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya menggungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. *Expost facto* digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab dan akibat dengan mengamati beberapa konsekuensi yang ada dan mencari kembali melalui data untuk faktor-faktor penyebab yang masuk akal.

##### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan A.M. Sangaji Nomor 47 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai selesai.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terdiri dari 4 kelas dan jumlah seluruh siswanya sebanyak 113 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling* memakai rumus penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

P = Proporsi populasi pada kelompok pertama, diasumsikan sebesar 0,5

Q = Proporsi populasi pada kelompok kedua = (1 – P) = 0,5

d = Derajat akurasi yang direfleksikan dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi pada fluktuasi dari proporsi sampel. Nilainya ditentukan 0,05.

$\lambda^2$  = Nilai chi-kuadrat dalam tabel untuk satu derajat kebebasan dari kebebasan relatif. Nilainya ditentukan 3.841 untuk derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%.

(Sugiyono, 2010: 126)

Dari rumus di atas dapat diperoleh perhitungan yaitu:

$$s = \frac{3,841 \cdot 113 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(113 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{108,508}{0,28 + 0,960} = \frac{108,508}{1,24} = 87,507 = 88 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan sampel dengan rumus di atas, diketahui jumlah sampel sebanyak 88 siswa, distribusinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi jumlah populasi dan sampel

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Siswa
1.	XII TITL 1	31	$\frac{31}{113} \times 88$	24
2.	XII TITL 2	27	$\frac{27}{113} \times 88$	21
3.	XII TITL 3	29	$\frac{29}{113} \times 88$	23
4.	XII TITL 4	26	$\frac{26}{113} \times 88$	20

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja. Sedangkan variabel dependen adalah kesiapan berwirausaha siswa. Berikut definisi operasional dari keempat variabel tersebut.

#### 1. Wawasan *Technopreneurship*

Wawasan *technopreneurship* adalah suatu pandangan, pendapat, pengamatan, pengertian, penelitian, tinjauan, dan pemahaman secara khusus terhadap kegiatan *technopreneurship* atau segala sesuatu yang berkaitan dengan “*entrepreneur modern*” yang berbasis teknologi.

Indikatornya adalah sebagai berikut.

- a. Pemahaman tentang *technopreneurship*
- b. Mengetahui karakter dan sifat dasar *technopreneur*
- c. Mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi
- d. Profil *technopreneur* (ciri dan watak)

Perkembangan bisnis dalam bidang teknologi diawali dari ide-ide kreatif di beberapa pusat penelitian yang mampu dikembangkan, sehingga memiliki nilai jual di pasar. *Technopreneur* tidak sekedar menjual barang komoditas ataupun barang industri yang persaingan pasarnya relatif sangat ketat. *Technopreneur* menjual produk inovatif yang mampu menjadi substitusi maupun komplemen dalam kemajuan peradaban manusia.

## 2. Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Membantu seseorang dalam mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya. Indikator pengukuran bimbingan karier mengacu pada aspek-aspek dan bentuk layanan bimbingan karier sebagai berikut.

- a. Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier
- b. Bimbingan pemahaman dunia kerja
- c. Pengarahan dalam meningkatkan karier
- d. Layanan penyaluran minat dan bakat siswa dalam berkarier di sekolah

Bimbingan pemahaman dunia kerja adalah tentang bagaimana kondisi dan tuntutan di lingkungan kerja sebenarnya, agar para siswa tidak kaget ketika mereka telah terjun ke dunia kerja. Pengarahan dalam meningkatkan karier dilakukan agar para siswa dapat merencana dan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan karier.

## 3. Informasi Dunia Kerja

Informasi tentang sesuatu akan menambah pengetahuan seseorang. Informasi dunia kerja merupakan suatu informasi yang bersifat akurat, tepat waktu dan relevan yang dapat digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Pengukuran informasi dunia kerja pada penelitian ini berdasarkan

indikator informasi dunia kerja yang mengacu pada kriteria informasi yang berkualitas, indikatornya sebagai berikut.

- a. Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi
- b. Relevansi sumber informasi yang diterima
- c. Akurasi sumber informasi
- d. Ketepatan waktu informasi yang diberikan
- e. Manfaat informasi yang diterima

Ketersediaan informasi dunia kerja yang ada di sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa SMK. Siswa akan lebih mudah mendapat informasi kerja sehingga lebih siap dalam menentukan karier sebagai pencari pekerjaan atau sebagai penyedia lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

#### 4. Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk berwirausaha, yang dipengaruhi oleh faktor kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Pengukuran kesiapan berwirausaha pada penelitian ini berdasarkan indikator kesiapan berwirausaha sebagai berikut.

- a. Keperaya diri
- b. Keberanian mengambil resiko
- c. Berorientasi kemasa depan
- d. Selalu mencoba berinovasi
- e. Bertanggungjawab
- f. Berkemampuan memasarkan

Sekolah harus mempertimbangkan kurikulum yang diterapkan, agar kematangan mental dan emosi siswa SMK semakin terbentuk. Hal tersebut



penting karena sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui pelatihan yang intensif dan bermutu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menyusun kuesioner antara lain: a) Berikan pengantar tentang kegunaan penelitian tersebut. b) Tuliskan petunjuk pengisian dan pernyataan pengantar. c) Rumuskan butir-butir pertanyaan atau pernyataan secara jelas, kalimat tidak terlalu panjang dan tidak ambigu. d) Pernyataan setiap variabel disarankan bervariasi dan jumlahnya antara 15 s/d 21 butir.

Pada penelitian ini untuk mengukur wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, informasi dunia kerja, dan kesiapan berwirausaha siswa menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya atau yang mendekati keadaan tersebut. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan subjek penelitian bersifat homogen sehingga lebih mudah dan efisien dalam waktu, tenaga dan, biaya.

##### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan skala Likert.

- a. Untuk mengetahui variabel wawasan *technopreneurship* menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.
- b. Untuk mengetahui variabel bimbingan karier menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Selalu (SL) = 4 , Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KK) = 2 dan Tidak Pernah (TP) = 1.
- c. Untuk mengetahui variabel informasi dunia kerja menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.
- d. Untuk mengetahui variabel kesiapan berwirausaha menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari variabel wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, informasi dunia kerja, dan kesiapan berwirausaha siswa. Adapun kisi-kisi angket variabel-variabel tersebut sebelum dilakukan pengujian instrument penelitian ada pada Tabel 4, Tabel 5, Tabel 6, Tabel 7 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Wawasan *Technopreneurship*

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Wawasan <i>Technopreneurship</i>	1. Pemahaman tentang <i>technopreneurship</i>	1, 2, 3, 4*, 5, 6*	6
	2. Mengetahui karakter dan sifat dasar <i>technopreneur</i>	7, 8, 9*, 10, 11	5
	3. Mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi	12, 13, 14*, 15, 16	5
	4. Profil <i>technopreneur</i>	17, 18, 19, 20	4
	<b>Jumlah:</b>		<b>20</b>

Instrumen bimbingan karier ini merupakan pengembangan dari instrumen Endah Pratiwi (2013). Kisi-kisi instrumen bimbingan karier dapat dilihat berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Bimbingan Karier

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Bimbingan Karier	1. Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier	1, 2, 3,4	4
	2. Bimbingan pemahaman dunia kerja	5,6,7,8	4
	3. Pengarahan dalam meningkatkan karier	9,10,11, 12, 13	5
	4. Layanan penyaluran minat dan bakat siswa dalam berkarier di sekolah	14, 15, 16, 17	4
	<b>Jumlah:</b>		<b>17</b>

Instrumen informasi dunia kerja ini merupakan pengembangan dari instrumen Suwandi (2012). Kisi-kisi instrumen informasi dunia kerja dapat dilihat berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Informasi Dunia Kerja

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Informasi Dunia Kerja	1. Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3*, 4, 5	5
	2. Relevansi sumber informasi yang diterima siswa	6, 7, 8	3
	3. Akurasi sumber informasi	9, 10, 11, 12	4
	4. Ketepatan waktu informasi yang diberikan	13, 14, 15, 16*	4
	5. Manfaat informasi yang diterima siswa	17*, 18, 19, 20	4
	<b>Jumlah:</b>		<b>20</b>

Instrumen kesiapan berwirausaha ini merupakan pengembangan dari instrumen Emilda Jusmin (2012). Kisi-kisi instrumen kesiapan berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Kesiapan Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kesiapan Berwirausaha	1. Kepercayaan diri	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Keberanian mengambil resiko	6, 7, 8, 9	4
	3. Berorientasi kemasa depan	10, 11, 12	3
	4. Selalu mencoba berinovasi	13, 14, 15*	3
	5. Bertanggungjawab	16, 17, 18	3
	6. Berkemampuan memasarkan	19, 20, 21	3
	<b>Jumlah:</b>		<b>21</b>

Keterangan : \* = Item bernilai negatif

### 3. Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diamati dengan tepat. Uji validitas dalam penelitian ini meliputi uji validitas isi dan konstruk. Uji validasi isi menggunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*), yaitu dengan mengkonsultasikan kuesioner atau angket dengan dosen ahli. Instrumen hasil validasi (*Expert Judgement*) kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dari dosen ahli.

Uji validitas konstruk dilakukan dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba tidak terpakai, yaitu pelaksanaan uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dengan sampel diluar populasi yang sebenarnya.

Setelah pengujian konstruk dari ahli sudah selesai maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Untuk menguji validitas ini, harus dicari nilai  $r$  dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Setelah  $r$  hitung diketahui, nilai  $r$

tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Untuk penelitian ini nilai  $r$  tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  Tabel, sedangkan apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  Tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* diperoleh hasil perhitungan uji validitas seperti tercantum pada Tabel 8. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Jumlah Butir yang Gugur</b>	<b>Jumlah Butir yang Valid</b>
Wawasan <i>Technopreneurship</i>	20	6	14
Bimbingan Karier	17	0	17
Informasi Dunia Kerja	20	5	15
Kesiapan Berwirausaha	21	2	19

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, pada variabel Wawasan *Technopreneurship* terdapat enam butir pernyataan yang dinyatakan gugur yaitu nomor 1, 6, 11, 14, 19, dan 20. Variabel bimbingan karier tidak terdapat butir pernyataan yang dinyatakan gugur. Variabel informasi dunia kerja terdapat lima butir pernyataan yang dinyatakan gugur yaitu butir nomor 1, 8, 13, 14, dan 16. Variabel kesiapan berwirausaha terdapat dua butir pernyataan yang dinyatakan gugur yaitu butir nomor 10 dan 15. Sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data. Setelah dilakukan uji coba instrument maka kisi-kisi angket menjadi seperti tercantum pada tabel 9.

Tabel 9. Kisi-kisi angket setelah uji validitas

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Wawasan <i>Technopreneurship</i>	1. Pemahaman tentang <i>technopreneurship</i>	1, 2, 3, 4,	4
		2. Mengetahui karakter dan sifat dasar <i>technopreneur</i>	5, 6*, 7, 8,	4
		3. Mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi	9, 10, 11, 12	4
		4. Profil <i>technopreneur</i>	13, 14,	2
		<b>Jumlah:</b>		<b>14</b>
2	Bimbingan Karier	Indikator	No.Item	Jumlah
		1. Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier	1, 2, 3,4	4
		2. Bimbingan pemahaman dunia kerja	5,6,7,8	4
		3. Pengarahan dalam meningkatkan karier	9,10,11, 12, 13	5
		4. Layanan penyaluran minat dan bakat siswa dalam berkarier di sekolah	14, 15, 16, 17	4
		<b>Jumlah:</b>		<b>17</b>
3	Informasi Dunia Kerja	Indikator	No.Item	Jumlah
		1. Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3*, 4,	4
		2. Relevansi sumber informasi yang diterima siswa	5, 6	2
		3. Akurasi sumber informasi	7, 8, 9, 10	4
		4. Ketepatan waktu informasi yang diberikan	11	1
		5. Manfaat informasi yang diterima siswa	12, 13, 14, 15	4
		<b>Jumlah:</b>		<b>15</b>
4	Kesiapan Berwirausaha	Indikator	No.Item	Jumlah
		1. Kepercayaan diri	1, 2, 3,4, 5	5
		2. Keberanian mengambil resiko	6,7,8	3
		3. Berorientasi kemasa depan	9, 10, 11	3
		4. Selalu mencoba berinovasi	12,13	2
		5. Bertanggungjawab	14, 15,16	3
		6. Berkemampuan memasarkan	17, 18, 19	3
		<b>Jumlah:</b>		<b>19</b>

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tetap. Ketika peneliti lain mengulangi penelitian menggunakan metode yang sama, hasil yang didapatkan relatif sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 17.0 *for Windows*. Rumus *Alpha Cronbach* dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* > 0,7, sedangkan instrumen dikatakan tidak reliabel apabila hasil perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* < 0,7. Ringkasan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam Tabel 10. Hasil perhitungan selengkapnya dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel Penelitian	Koefisien Alpha	Keterangan
Wawasan <i>Technopreneurship</i>	0,814	Reliabel
Bimbingan Karier	0,927	Reliabel
Informasi Dunia Kerja	0,856	Reliabel
Kesiapan Berwirausaha	0,915	Reliabel

Berdasarkan Tabel 9, instrumen Wawasan *Technopreneurship*, bimbingan karier, informasi dunia kerja, dan kesiapan berwirausaha dapat dikatakan reliabel dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel penelitian yang meliputi Wawasan *Technopreneurship*, bimbingan karier, informasi dunia kerja, dan kesiapan berwirausaha. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0 *for Windows*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi skor rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), simpangan baku (*std. deviation*), skor maksimum (*max*), skor minimum (*min*), rentang (*range*), yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram *Pie*.

Data yang telah dianalisis diklasifikasikan menurut kecenderungan data. Pengkategorian berdasarkan nilai mean skor keseluruhan ( $\bar{X}$ ) dan simpangan baku skor keseluruhan ( $SBx$ ). Nilai-nilai tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi seperti terlihat pada tabel 11.

Tabel 11. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$	Sangat tinggi
2.	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Rendah
4.	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Sangat rendah

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)



Keterangan :

$X$  = Skor yang dicapai

$\bar{X}$  = Rerata/mean skor keseluruhan

=  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

SBx = Simpangan baku skor keseluruhan

=  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dengan taraf signifikansi 0,05.

Variabel penelitian dikatakan memiliki distribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ), maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) berarti kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear. Uji linearitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 5%. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear

apabila signifikansi (*Deviation from linearity*) lebih besar dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0 *for Windows*.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika  $\alpha = 0,05$  maka batas VIF = 10. Jika TOL lebih besar dari 0,10 ( $>0,10$ ) dan VIF lebih kecil dari 10 ( $<10$ ) maka tidak terjadi multikolinieritas.

## **3. Uji Hipotesis**

### **a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha, pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha, dan pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha. Rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

$X$  = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2013:261)

Persamaan regresi didapat setelah koefisien  $a$  dan  $b$  dicari. Persamaan regresi yang didapat kemudian digunakan untuk memprediksi peningkatan variabel terikat ( $Y$ ) berdasarkan variabel bebas ( $X$ ).

Uji signifikansi koefisien korelasi ( $r$ ) dicari melalui uji-t. Rumus untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : nilai  $t$

$r$  : nilai koefisien korelasi

$N$  : jumlah sampel

(Asep dan Riduwan, 2010: 61)

Harga  $t$  hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (sig<0,05) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, sedangkan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 (sig>0,05) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai  $r^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) dicari menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 *for Windows*.

## **b. Analisis Regresi Linear Ganda**

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha ( $Y$ ). Rumus persamaan regresi berganda untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- $Y'$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- $a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan).
- $b_1, b_2, b_3$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.
- $X_1$  = subjek pada variabel independen pertama yang mempunyai nilai tertentu.
- $X_2$  = subjek pada variabel independen kedua yang mempunyai nilai tertentu.
- $X_3$  = subjek pada variabel independen ketiga yang mempunyai nilai tertentu. (*adaptasi dari Sugiyono, 2013: 275*)

Persamaan regresi didapat setelah koefisien  $a$  dan  $b$  dicari. Persamaan regresi yang telah didapat digunakan untuk memprediksi peningkatan variabel terikat ( $Y$ ) berdasarkan variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ).

Uji signifikansi koefisien korelasi ( $r$ ) dicari melalui uji-F. Harga  $F$  hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung}$  lebih besar

atau sama dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ) atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, sedangkan jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai  $r^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) dicari menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 *for Windows*.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Statistik

Uraian berikut ini akan menyajikan informasi data pada masing-masing variabel meliputi distribusi frekuensi dan kategorisasi hasil pengumpulan data. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut.

#### 1. Data Wawasan *Technopreneurship*

Data wawasan *technopreneurship* diperoleh dari angket wawasan *technopreneurship* yang terdiri dari 14 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 12. Statistik Wawasan *Technopreneurship*

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	88
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	45,954
Skor paling sering muncul ( <i>modus</i> )	45,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	46,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	3,369
Skor maksimum ( <i>max</i> )	55,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	36,00
Rentang ( <i>range</i> )	19,00

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 12, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 45,954, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 45,00, skor tengah (*median*) adalah 46,00, skor maksimum (*max*) adalah 55,00 sedangkan skor minimumnya

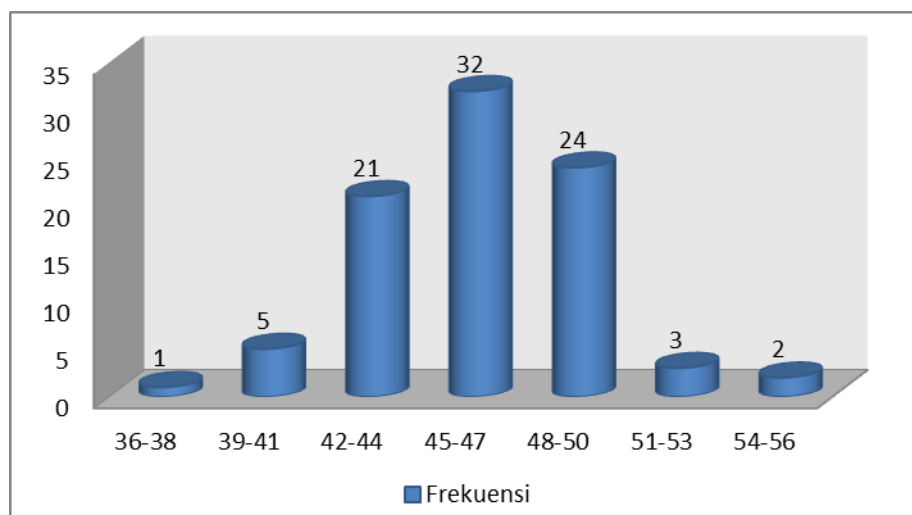
(*min*) adalah 36,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 3,369, dan rentang skor (*range*) sebesar 19,00.

Hasil distribusi frekuensi data wawasan *technopreneurship* disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Wawasan *Technopreneurship*

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	36-38	1	1,14
2	39-41	5	5,68
3	42-44	21	23,86
4	45-47	32	36,36
5	48-50	24	27,27
6	51-53	3	3,41
7	54-56	2	2,27
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Tabel 13, maka distribusi frekuensi wawasan *technopreneurship* dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



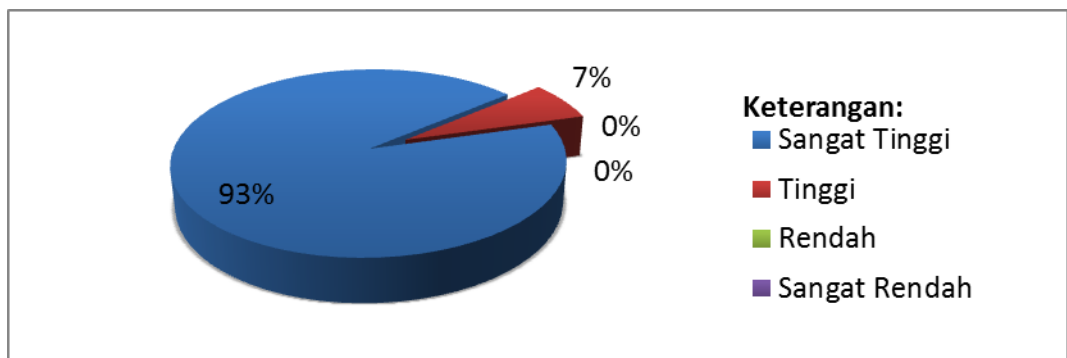
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Wawasan *Technopreneurship*

Berdasarkan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data wawasan *technopreneurship* sebagai berikut.

Tabel 14. Kategorisasi Data Wawasan *Technopreneurship*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 42$	82	93
Tinggi	$42 > X \geq 35$	6	7
Rendah	$35 > X \geq 28$	0	0
Sangat Rendah	$X < 28$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 14 tentang kategorisasi data wawasan *technopreneurship*, maka data dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 3. Kategorisasi Data Wawasan *Technopreneurship*

Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 82 siswa (93%) memiliki wawasan *technopreneurship* berada pada kategori yang sangat tinggi, 6 siswa (7%) memiliki wawasan *technopreneurship* berada pada kategori tinggi, tidak ada siswa yang memiliki wawasan *technopreneurship* pada kategori rendah dan sangat rendah. Data



tersebut menunjukkan kecenderungan wawasan *technopreneurship* yang dimiliki siswa berada pada kategori sangat tinggi.

## 2. Data Bimbingan Karier

Data bimbingan karier diperoleh dari angket bimbingan karier yang terdiri dari 17 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 15. Statistik Bimbingan Karier

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	88
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	44,364
Skor paling sering muncul ( <i>modus</i> )	49,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	44,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	6,905
Skor maksimum ( <i>max</i> )	59,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	32,00
Rentang ( <i>range</i> )	27,00

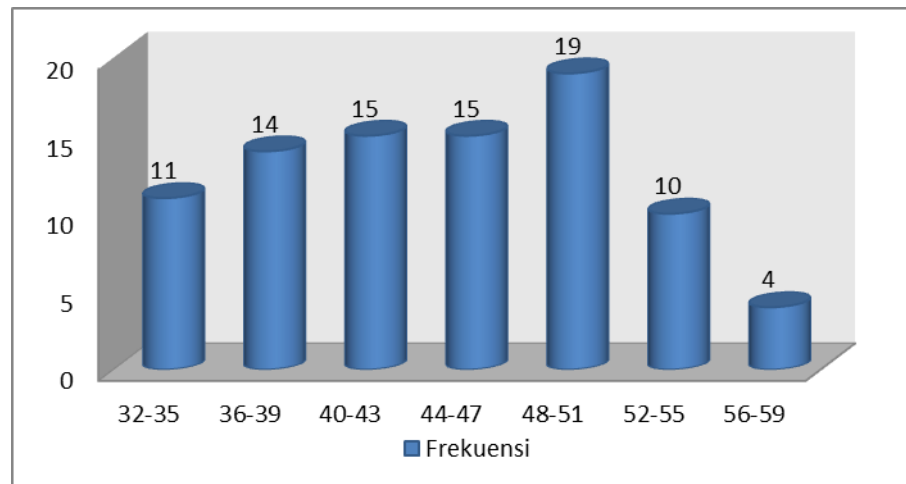
Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 15, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 44,364, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 49,00, skor tengah (*median*) adalah 44,00, skor maksimum (*max*) adalah 59,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 32,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 6,905, dan rentang skor (*range*) sebesar 27,00.

Hasil distribusi frekuensi data bimbingan karier disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Bimbingan Karier

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	32-35	11	12,5
2	36-39	14	15,91
3	40-43	15	17,04
4	44-47	15	17,04
5	48-51	19	21,59
6	52-55	10	11,36
7	56-59	4	4,54
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Tabel 16 tentang distribusi frekuensi bimbingan karier, dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



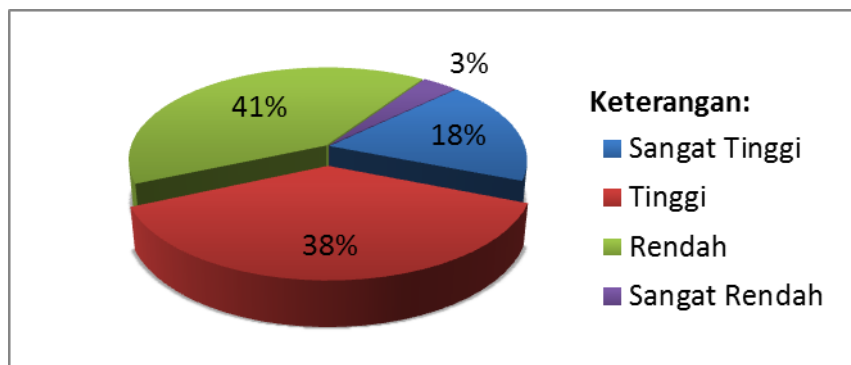
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Bimbingan Karier

Berdasarkan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data bimbingan karier sebagai berikut.

Tabel 17. Kategorisasi Data Bimbingan Karier

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 51$	16	18
Tinggi	$51 > X \geq 42,5$	33	38
Rendah	$42,5 > X \geq 34$	36	41
Sangat Rendah	$X < 34$	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 17 tentang kategorisasi data bimbingan karier, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 5. Kategorisasi Data Bimbingan Karier

Berdasarkan Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 16 siswa (18%) berada pada kategori bimbingan karier yang sangat tinggi, 33 siswa (38%) berada pada kategori bimbingan karier tinggi, 36 siswa (41%) berada pada kategori bimbingan karier rendah, dan 3 siswa (3%) yang berada pada kategori bimbingan karier yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan bimbingan karier siswa berpusat pada kategori rendah.

### 3. Data Informasi Dunia Kerja

Data informasi dunia kerja diperoleh dari angket informasi dunia kerja yang terdiri dari 15 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 18. Statistik Informasi Dunia Kerja

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	88
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	46,057
Skor paling sering muncul ( <i>mode</i> )	45,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	45,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	3,893
Skor maksimum ( <i>max</i> )	53,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	35,00
Rentang ( <i>range</i> )	18,00

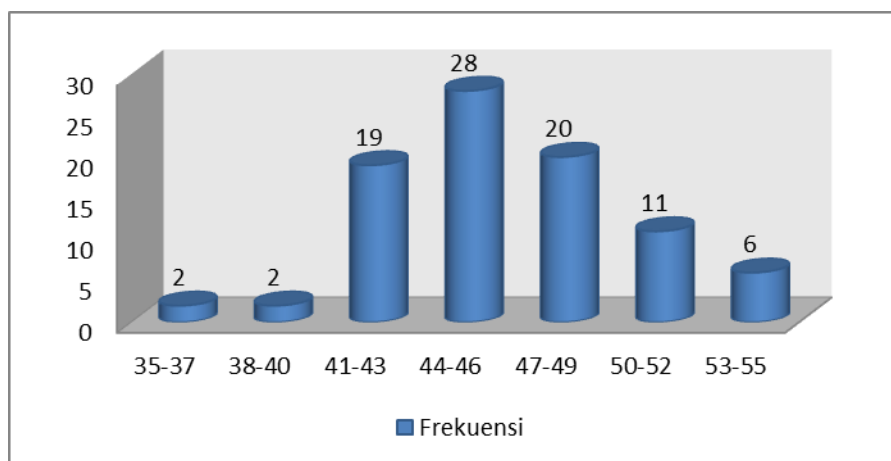
Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 18, Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 46,057, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 45,00, skor tengah (*median*) adalah 45,00, skor maksimum (*max*) adalah 53,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 35,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 3,893, dan rentang skor (*range*) sebesar 18,00.

Hasil distribusi frekuensi data informasi dunia kerja disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Data Informasi Dunia Kerja

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	35-37	2	2,27
2	38-40	2	2,27
3	41-43	19	21,59
4	44-46	28	31,82
5	47-49	20	22,73
6	50-52	11	12,5
7	53-55	6	6,82
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Tabel 19, maka distribusi frekuensi informasi dunia kerja siswa dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



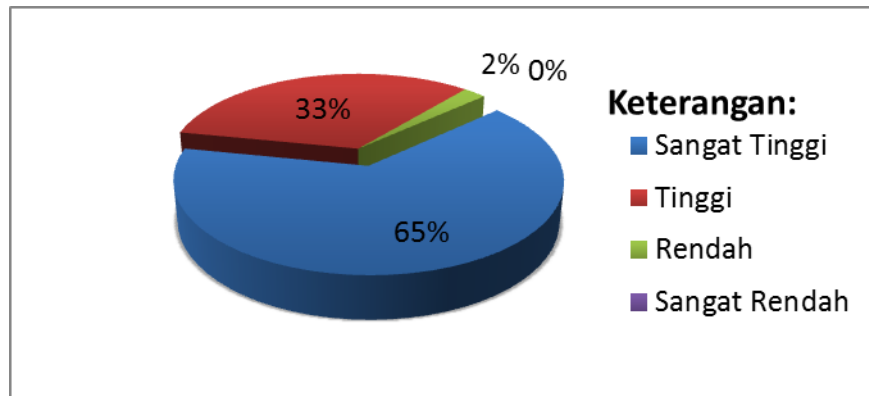
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja

Sesuai dengan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data informasi dunia kerja sebagai berikut.

Tabel 20. Kategorisasi Data Informasi Dunia Kerja

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 45$	57	73,86
Tinggi	$45 > X \geq 37,5$	29	26,14
Rendah	$37,5 > X \geq 30$	2	0
Sangat Rendah	$X < 30$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 20 tentang kategorisasi data informasi dunia kerja, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 7. Kategorisasi Data Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan Gambar 7, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 57 siswa (65%) berada pada kategori informasi dunia kerja yang sangat tinggi, 29 siswa (33%) berada pada kategori informasi dunia kerja tinggi, 2 siswa (2%) berada pada kategori informasi dunia kerja rendah, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan informasi dunia kerja siswa berpusat pada kategori sangat tinggi.

#### 4. Data Kesiapan Berwirausaha

Data kesiapan berwirausaha diperoleh dari angket kesiapan berwirausaha yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 88 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 21. Statistik Kesiapan Berwirausaha

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	88
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	62,932
Skor paling sering muncul ( <i>modus</i> )	66,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	63,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	5,973
Skor maksimum ( <i>max</i> )	76,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	50,00
Rentang ( <i>range</i> )	26,00

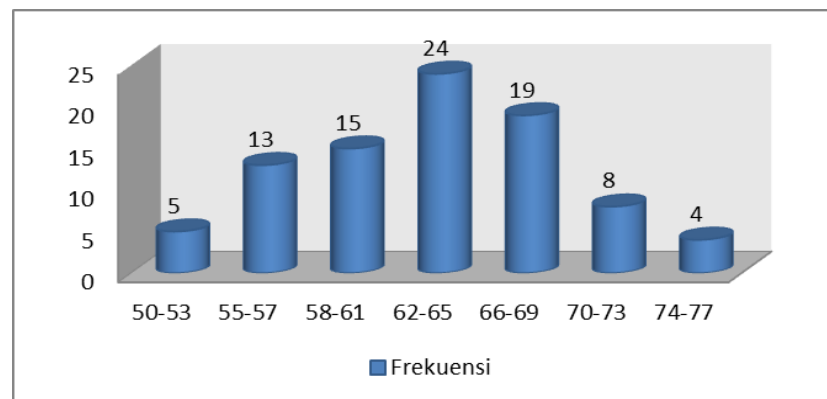
Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 21, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 88 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 62,932, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 66,00, skor tengah (*median*) adalah 63,00, skor maksimum (*max*) adalah 76,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 50,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 5,973, dan rentang skor (*range*) sebesar 26,00.

Hasil distribusi frekuensi data kesiapan berwirausaha disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Berwirausaha

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50-53	5	5,68
2	54-57	13	14,77
3	58-61	15	17,05
4	62-65	24	27,27
5	66-69	19	21,59
6	70-73	8	9,09
7	74-77	4	4,54
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Tabel 22, maka distribusi frekuensi kesiapan berwirausaha dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha

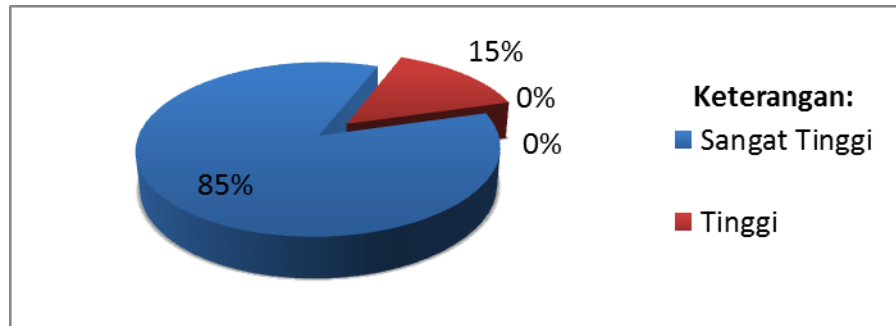
Berdasarkan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data kesiapan berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 23. Kategorisasi Data Kesiapan Berwirausaha

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 57$	75	85
Tinggi	$57 > X \geq 47,5$	13	15
Rendah	$47,5 > X \geq 38$	0	0
Sangat Rendah	$X < 38$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100</b>



Berdasarkan Tabel 23 tentang kategorisasi data kesiapan berwirausaha, maka data dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 9. Kategorisasi Data Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 9, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 75 siswa (85%) memiliki kesiapan berwirausaha berada pada kategori yang sangat tinggi, 13 siswa (15%) memiliki kesiapan berwirausaha berada pada kategori tinggi, tidak ada siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha pada kategori rendah dan sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan kesiapan berwirausaha yang dimiliki siswa berada pada kategori sangat tinggi.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Asumsi yang harus terpenuhi dalam teknik korelasi *product moment* adalah normalitas, linieritas dan multikolinearitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian berdistribusi normal sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Ringkasan hasil uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Notasi	Asymp. Sig	Keterangan
1.	Wawasan <i>Technopreneurship</i>	$X_1$	0,340	Normal
2.	Bimbingan Karier	$X_2$	0,672	Normal
3.	Informasi Dunia Kerja	$X_3$	0,170	Normal
4.	Kesiapan Berwirausaha	Y	0,850	Normal

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas di atas, diperoleh data bahwa nilai *Asymp. Sig.* pada masing-masing variabel yaitu sebesar 0,340 (wawasan *technopreneurship*), 0,672 (bimbingan karier), 0,170 (informasi dunia kerja), dan 0,850 (kesiapan berwirausaha) yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $>0,05$ ), maka kesimpulannya adalah semua variabel penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Uji Linearitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dalam *software SPSS 17 for windows*. Ringkasan hasil uji linieritas pada masing-masing variabel bebas dengan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 25. Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub> (0,05)	Deviation from Linearity	Keterangan
Wawasan <i>Technopreneurship</i> (X <sub>1</sub> ) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y)	14;72	1,192	1,832	0,301	Linear
Bimbingan Karier (X <sub>2</sub> ) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y)	22;64	1,452	1,711	0,126	Linear
Informasi Dunia Kerja (X <sub>3</sub> ) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y)	14;72	1,437	1,832	0,159	Linear

Berdasarkan Tabel 25 tentang ringkasan hasil uji linearitas, F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> (F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>) dan semua koefisien *Deviation from Linearity* variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat adalah lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah linear.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika  $\alpha = 0.05$  maka batas VIF = 10. Jika VIF < 10 dan TOL > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan *software* statistik SPSS 17 for windows. Ringkasan hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Variabel</b>	<b>Notasi</b>	<b><i>Tolerance</i> (TOL)</b>	<b><i>Variance Inflation Factor (VIF)</i></b>	<b>Keterangan</b>
Wawasan <i>Technopreneurship</i>	X <sub>1</sub>	0,821	1,218	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Bimbingan Karier	X <sub>2</sub>	0,937	1,068	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Informasi Dunia Kerja	X <sub>3</sub>	0,803	1,245	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 26, terlihat nilai TOL lebih besar dari 0,10 ( $>0,10$ ) dan VIF lebih kecil dari 10 ( $<10$ ) untuk masing-masing variabel bebas. Maka dapat disimpulkan variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

### **C. Pengujian Hipotesis**

#### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama yang berbunyi:

H<sub>0</sub> : “Tidak terdapat pengaruh wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

H<sub>a</sub> : “Terdapat pengaruh wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil analisis regresi sederhana X<sub>1</sub> terhadap Y, seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  Terhadap Y

Sumber	Koef.	R	$r^2$	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
Konstanta	27,681	0,433	0,187	4,452	0,000	Positif Signifikan
Wawasan <i>Technopreneurship</i>	0,767					

Berdasarkan Tabel 27, didapatkan besarnya konstanta ( $a$ ) = 27,681 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,767, sehingga persamaan regresi antara wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ) dan kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 27,681 + 0,767 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 27,681 dan nilai koefisien ( $b$ ) wawasan *technopreneurship* sebesar 0,767 yang berarti apabila wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka akan menyebabkan meningkatnya kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,767 poin.

Berdasarkan Tabel 27, diketahui nilai korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $r_{x_1,y}$ ) sebesar 0,433, karena nilai korelasi tersebut bernilai positif ( $r_{x_1,y} > 0$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara wawasan *technopreneurship* dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Semakin tinggi wawasan *technopreneurship*, maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa.

Signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) diketahui dengan melihat kolom  $t$  atau *sig*. Berdasarkan hasil uji- $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,452. Kemudian  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,452 > 1,988$ ) atau *sig*. lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai

korelasi ( $r$ ) antara wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ) dan kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) adalah signifikan.

Berdasarkan Tabel 27, ditunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,187. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel wawasan *technopreneurship* mampu memberikan pengaruh sebesar 18,7% terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini berarti kenaikan nilai wawasan *technopreneurship* akan diikuti kenaikan kesiapan berwirausaha.

## **2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis kedua yang berbunyi:

$H_0$ : "Tidak terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta".

$H_a$  : " Terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta".

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil analisis regresi sederhana  $X_2$  terhadap  $Y$ , seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  Terhadap Y

Sumber	Koef.	R	$r^2$	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
Konstanta	51,091	0,309	0,095	3,008	0,003	Positif Signifikan
Bimbingan Karier	0,267					

Berdasarkan Tabel 28, didapatkan besarnya konstanta ( $a$ ) = 51,091 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,267, sehingga persamaan regresi antara bimbingan karier ( $X_2$ ) dan kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 51,091 + 0,267X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 51,091 dan nilai koefisien ( $b$ ) bimbingan karier sebesar 0,267 yang berarti apabila bimbingan karier ( $X_2$ ) meningkat satu poin maka akan menyebabkan meningkatnya kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,267 poin.

Berdasarkan Tabel 28, diketahui nilai korelasiantara  $X_2$  dengan  $Y$  ( $r_{x_2,y}$ ) sebesar 0,309, karena nilai korelasi tersebut bernilai positif ( $r_{x_2,y} > 0$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan karier dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Semakin tinggi bimbingan karier, maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa.

Signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) diketahui dengan melihat kolom  $t$  atau *sig*. Berdasarkan hasil uji- $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,008. Kemudian  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,008 > 1,988$ ) atau *sig*. lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,003 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) antara bimbingan karier ( $X_2$ ) dan kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) adalah signifikan.

Berdasarkan Tabel 28, ditunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,095. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bimbingan kariernya memberikan pengaruh sebesar 9,5% terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Sedangkan 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain secara terpisah diantaranya variabel wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), informasi dunia kerja ( $X_3$ ) dan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini berarti kenaikan nilai bimbingan karier akan diikuti kenaikan kesiapan berwirausaha.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis ketiga yang berbunyi:

$H_0$  : "Tidak terdapat pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta".

$H_a$  : "Terdapat pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta".

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil analisis regresi sederhana  $X_3$  terhadap  $Y$ , seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut.



Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_3$  Terhadap Y

Sumber	Koef.	R	$r^2$	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
Konstanta	31,662	0,443	0,196	4,577	0,000	Positif Signifikan
Informasi Dunia Kerja	0,679					

Berdasarkan Tabel 29 di atas, diketahui besarnya konstanta ( $a$ ) = 31,662 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,679. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 31,662 + 0,679X_3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,679 yang berarti jika informasi dunia kerja ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha (Y) siswa akan meningkat 0,679 satuan.

Tabel 29 diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_3$  terhadap Y sebesar 0,443, karena koefisien korelasi ( $r_{x_2,y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara informasi dunia kerja dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Informasi dunia kerja yang semakin tinggi akan meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan berwirausaha siswa tersebut adalah searah.

Berdasarkan Tabel 29, ditunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,196. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel informasi dunia kerja mampu memberikan pengaruh sebesar 19,6% terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Sedangkan 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain secara terpisah diantaranya variabel wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ) dan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,577. Selanjutnya  $t_{hitung}$  pada Tabel 22 tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,577 > 1,988$ ) atau *sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% sig ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan perhitungan ini dapat dibuktikan bahwa informasi dunia kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

#### **4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis keempat yang berbunyi:

$H_0$  : "Tidak terdapat pengaruh wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta".

$H_a$  : "Terdapat pengaruh wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta".

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil analisis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ , seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Berganda  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Sumber	Koef.	r	r <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Konstanta	4,062	0,601	0,361	15,813	0,000	Positif Signifikan
Wawasan <i>Technopreneurship</i> ( $X_1$ )	0,649					
Bimbingan Karier ( $X_2$ )	0,260					
Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ )	0,380					

Berdasarkan Tabel 30, didapatkan besarnya konstanta ( $a$ ) = 4,062, nilai koefisien regresi  $X_1$  ( $b_1$ ) = 0,649, nilai koefisien regresi  $X_2$  ( $b_2$ ) = 0,260, dan nilai koefisien regresi  $X_3$  ( $b_3$ ) = 0,380 sehingga persamaan regresi berganda wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_3$ ) terhadap kesiapan berwirausaha siswa ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 4,062 + 0,649X_1 + 0,260X_2 + 0,380X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 4,062, nilai koefisien ( $b_1$ ) wawasan *technopreneurship* sebesar 0,649, koefisien ( $b_2$ ) bimbingan karier sebesar 0,260 dan koefisien ( $b_3$ ) informasi dunia kerja sebesar 0,380 yang berarti apabila wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_3$ ) masing-masing meningkat satu poin maka akan menyebabkan meningkatnya kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 1,289 (0,649 + 0,260 + 0,380) poin.

Berdasarkan Tabel 30, diketahui nilai korelasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$  ( $r_{X_1, X_2, X_3, Y}$ ) sebesar 0,601, karena nilai korelasi tersebut bernilai positif ( $r_{X_1, X_2, X_3, Y} > 0$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia

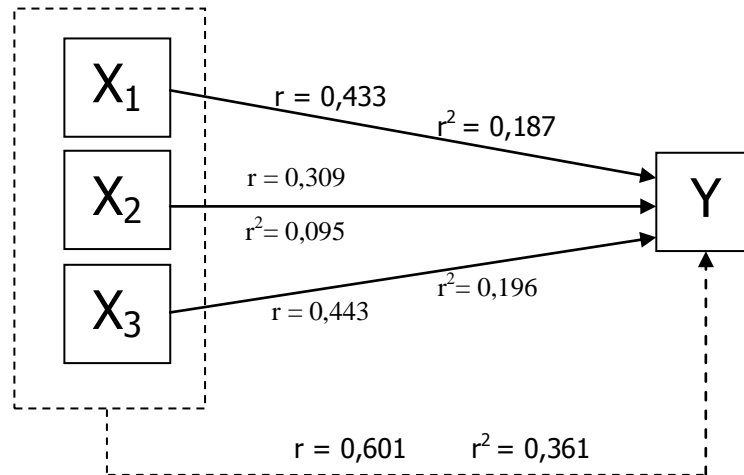
kerja secara bersama-sama dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) dapat diketahui dengan melihat kolom  $F$  atau *sig.* Berdasarkan hasil uji- $F$  diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,813. Kemudian  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,713 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $15,813 > 2,713$ ) atau *sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_3$ ) terhadap kesiapan berwirausaha siswa ( $Y$ ).

Berdasarkan Tabel 30, ditunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,361. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ), bimbingan karier ( $X_2$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_3$ ) secara simultan mampu memberikan pengaruh sebesar 36,1% terhadap variabel kesiapan berwirausahasiswa ( $Y$ ). Sedangkan 63,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka ringkasan hasil penelitian dapat diilustrasikan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Wawasan *technopreneurship*

$X_2$  : Bimbingan karier

$X_3$  : Informasi dunia kerja

$Y$  : Kesiapan berwirausaha

$r$  : Koefisien korelasi

$r^2$  : Koefisien determinasi

##### 1. Pengaruh Wawasan *Technopreneurship* terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa wawasan *technopreneurship* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai korelasi sebesar 0,498. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki wawasan *technopreneurship* intensitas tinggi mempunyai kecenderungan kesiapan berwirausaha yang tinggi. Kriteria dalam pengukuran wawasan *technopreneurship* penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu pemahaman tentang *technopreneurship*,

karakteristik dan sifat dasar *technopreneur*, mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi, dan profil *technopreneur* (ciri dan watak).

Persamaan garis regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 27,681 + 0,767X_1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,767 yang berarti jika wawasan *technopreneurship* ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,767 satuan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,452 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,452 > 1,988$ ) dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa wawasan *technopreneurship* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17.00 *For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,433, karena koefisien korelasi ( $r_{x_1,y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara wawasan *technopreneurship* dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk variabel wawasan *technopreneurship* adalah 0,187 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 18,7% terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Disimpulkan bahwa semakin tinggi wawasan *technopreneurship* maka akan semakin tinggi kesiapan berwirausaha siswa dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Soegoto (2010:13), *technopreneurship* (*technology entrepreneurship*) merupakan bagian dari *entrepreneurship* yang menekankan pada faktor teknologi, yakni kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses bisnisnya. Wawasan *technopreneurship* perlu dikenalkan kepada siswa SMK sejak awal. Berbagai program peningkatan wawasan *technopreneurship* perlu diadakan dan dibiasakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa di SMK. Hal tersebut penting karena perilaku yang relatif diulang-ulang akan membentuk sebuah karakter. Apabila seorang *entrepreneur* memiliki karakter yang baik, maka akan membawa usahanya ke arah pengembangan, peningkatan, dan kemajuan. Program tersebut antara lain seminar *technopreneur*, lomba riset dan teknologi tepat guna, serta *technopreneurship training*. Berbekal dari kemampuan siswa SMK yang lebih memahami kemajuan teknologi, diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dalam melakukan wirausaha.

Kesiapan berwirausaha siswa dapat terbentuk apabila siswa tersebut memiliki keinginan yang kuat menjadi seorang pengusaha, memiliki visi ke depan, berkomitmen terhadap pekerjaan, berani mengambil resiko, dan berjiwa kepemimpinan. Hal tersebut belum cukup karena seorang pengusaha dituntut untuk selalu memiliki kreativitas yang tinggi dan inovasi baru. Berdasarkan penjelasan di atas, maka wawasan *technopreneurship* menjadi penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha siswa SMK karena salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan adalah pengetahuan atau wawasan.

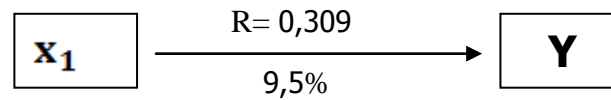
## **2. Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Berwirausaha**

Bimbingan karier merupakan suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Membantu seseorang dalam mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya. Hasil pengolahan data deskriptif statistik menunjukkan bahwa bimbingan karier pada kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong rendah.

Kriteria dalam pengukuran bimbingan karier penelitian ini menggunakan empat indikator yaitu, bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier, bimbingan pemahaman dunia kerja, pengarahan dalam meningkatkan karier, serta layanan penyaluran minat dan bakat siswa dalam berkarier di sekolah.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berikut gambar kerangka hasil uji hipotesis yang terdapat pada Gambar 11.



$$Y = 51,091 + 0,267X_2$$


**Gambar 11.** Kerangka Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa

Gambar 11 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi analisis regresi linier sederhana  $Y = 51,091 + 0,267X_2$ , korelasi (R) sebesar 0,309 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,095. Artinya apabila variabel bimbingan karier bertambah tinggi atau mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel kesiapan berwirausaha siswa kelas XII akan bertambah tinggi pula atau akan naik sebesar 0,267 satuan.

Beranjak dari hipotesis altenatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Dibuktikan dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 88$  didapatkan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,008 > 1,988$ ) atau sig ( $0,003 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bimbingan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan kontribusi yang diberikan 9,5%.

Program dari bimbingan karier untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa antara lain *career day*, papan buletin yang berisi informasi pengembangan karier, dan karya wisata karier dengan berkunjung ketempat suatu pekerjaan untuk melihat dari dekat tentang suatu pekerjaan. Program *career day* mencakup analisis personaliti dalam diri siswa. Analisis personaliti diri membantu seseorang

dalam mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya. Perlu dilakukan proses bimbingan karier agar mencapai kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan sehingga seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun.

Tohirin (2009:135) juga menjelaskan beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah, antara lain: 1) layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup bakat, minat, kepribadian, cita-cita masa depan, kesehatan fisik dan mental, serta kematangan vokasional, 2) layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier yang mencakup informasi pendidikan, informasi jabatan atau informasi karier, dan lain-lain, 3) layanan penempatan yang mencakup perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran program ekstrakurikuler, dan pengumpulan data dalam rangka penelusuran alumni sekolah, 4) layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier yang mencakup suasana, lembaga, dan objek karier seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasian perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya.

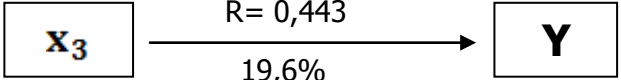
Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat Renita Mulyaningtyas dan Yusup Purnomo (2007:55) bahwa pilihan karier atau jabatan yang sesuai atau selaras dengan tipe kepribadian dan orientasi jabatan akan menjadikan orang tersebut merasa nyaman dengan pekerjaannya. Sebaliknya, jika tidak sesuai maka seseorang akan merasa tersiksa, terpaksa, dan tidak nyaman dengan kariernya sehingga akan sulit dalam perkembangannya.

Bimbingan karier dapat memberikan tambahan wawasan siswa tentang dunia kerja dan karier yang akan dijalannya. Adanya bimbingan karier yang berkesinambungan akan membuka wawasan siswa untuk berpikir kreatif, kerja keras, keberanian mengambil resiko, dan berperilaku inovatif serta kemampuan bekerjasama untuk menghasilkan peluang usaha sendiri sehingga akan meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa.

### **3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha**

Informasi dunia kerja merupakan suatu informasi yang bersifat akurat, tepat waktu dan relevan yang dapat digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Hasil pengolahan data deskriptif statistik menunjukkan bahwa informasi dunia kerja yang diterima siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong sangat tinggi. Kriteria dalam pengukuran variabel informasi dunia kerja dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator yaitu frekuensi siswa mencari dan menerima informasi, relevansi sumber informasi yang diterima siswa, akurasi sumber informasi, ketepatan waktu informasi yang diberikan, dan manfaat informasi yang diterima siswa.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Berikut gambar kerangka hasil uji hipotesis.

$$Y = 31,662 + 0,679X_3$$


**Gambar 12.** Kerangka Hasil Uji Hipotesis Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa

Gambar 12 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi analisis regresi linier sederhana  $Y = 31,662 + 0,679X_3$ , koefisien korelasi (R) sebesar 0,443 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,196. Artinya apabila variabel informasi dunia kerja ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat 0,679 satuan.

Beranjak dari hipotesis altenatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Dibuktikan dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 88$  sehingga didapatkan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,577 > 1,988$ ) atau sig ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan informasi dunia kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan kontribusi yang diberikan sebesar 19,6%.

Ketersediaan informasi dunia kerja yang ada disekitar siswa memberikan petunjuk awal dalam menyiapkan diri dan memilih pekerjaan yang tepat. Siswa dapat menentukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan sebelum terjun ke dunia kerja. Ketersediaan informasi dunia kerja yang ada di sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa SMK. Siswa akan lebih mudah mendapat informasi kerja sehingga lebih siap dalam menentukan karier sebagai pencari pekerjaan atau

sebagai penyedia lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Sekolah sebaiknya memfasilitasi program-program yang dapat menambah informasi tentang dunia pekerjaan. Program tersebut antara lain *job fair*, gelar produk yang memperlihatkan hasil-hasil karya siswa, papan buletin yang khusus memberikan informasi pekerjaan, dan mendatangkan alumni atau pembicara yang sudah berhasil merintis suatu usaha.

Kompetisi dunia kerja yang ketat dengan persaingan membutuhkan perputaran informasi yang sangat cepat. Bekerja sama dengan instansi menjadi cara yang efektif memberikan informasi dunia kerja kepada siswa. Media cetak, media elektronik dan lingkungan sekitar memberikan informasi dunia kerja yang dibutuhkan siswa dalam mempersiapkan kerja. Semakin banyak dan baik ketersediaan informasi dunia kerja yang diperoleh siswa akan diikuti dengan kesadaran siswa tentang tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan dan sedikitnya lowongan pekerjaan yang ada. Keadaan yang seperti itu menekan siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari peluang usaha lain sebagai seorang wirausaha. Sehingga semakin banyak ketersediaan informasi dunia kerja yang diperoleh siswa maka semakin tinggi tingkat kesiapan berwirausaha siswa dan begitu pula sebaliknya.

#### **4. Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha**

Hasil pengujian keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari regresi linier sederhana  $Y = 4,062 + 0,649X_1 + 0,260X_2 + 0,380X_3$  dengan korelasi (R)

sebesar 0,601 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,361. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa wawasan *technopreneurship* meningkat, maka kesiapan berwirausaha semakin tinggi dengan asumsi bimbingan karier dan ketersediaan informasi dunia kerja tetap. Nilai koefisien regresi bimbingan karier bernilai positif yang berarti bimbingan karier semakin tinggi maka kesiapan berwirausaha semakin meningkat dengan asumsi wawasan *technopreneurship*, dan ketersediaan informasi dunia kerja tetap. Nilai koefisien regresi informasi dunia kerja bernilai positif yang berarti ketersediaan informasi dunia kerja semakin tinggi maka kesiapan berwirausaha semakin meningkat dengan asumsi wawasan *technopreneurship* dan bimbingan karier tetap.

Hasil dari hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 15,813 dan harga  $F_{tabel}$  sebesar 2,713 dengan  $N = 88$  pada taraf signifikansi 5%. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  ( $15,813 > 2,713$ ) atau sig ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan kontribusi sebesar 36,1%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin kuat dan tinggi wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja siswa, maka semakin baik kesiapan berwirausaha yang dimiliki siswa kelas XII Kompetensi

Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta. Kemampuan seseorang dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif untuk menghasilkan peluang, produk atau jasa baru sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang ada. Kemampuan dan pengetahuan siswa SMK dalam hal kemajuan teknologi akan menjadi lebih bernilai jika dibarengi dengan wawasan dan pengalamandi dunia wirausaha. Adanya bimbingan karier yang berkesinambungan melayani siswa untuk mengetahui informasi diri dan kondisi padatnya persaingan di lingkungan dunia kerja, dengan sendirinya siswa akan menyadari pentingnya berwirausaha.

Kesiapan merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap orang. Kesiapan sangat berperan penting dalam melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk dalam menghadapi suatu pekerjaan. Pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung dengan kesiapan yang muncul dari diri individu. Seseorang yang sudah memiliki kesiapan, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan apapun dengan hasil yang maksimal. Heflin Frincess (2011:66) menjelaskan untuk mencapai kesiapan menjadi seorang wirausaha perlu melalui suatu proses yaitu mulai dari perubahan jati diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Proses tersebut dapat diusahakan melalui pendidikan formal maupun informal antara lain pelatihan, workshop kewirausahaan, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, kewirausahaan, teknologi dan informasi serta yang lainnya.

Siswa SMK akan mulai memiliki kesiapan berwirausaha dengan memaksimalkan kemajuan teknologi ketika mereka memiliki banyak wawasan tentang *technopreneurship*, aktif mengumpulkan informasi berkaitan dengan

dunia kerja, dan mendapatkan bimbingan pemilihan karier secara tepat dan berkala. Hal itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja secara bersama maka akan semakin tinggi kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,433 dan kontribusi yang diberikan sebesar 18,7%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan karier terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,309 dan kontribusi yang diberikan sebesar 9,5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,443 dan kontribusi yang diberikan sebesar 19,6%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan *technopreneurship*, bimbingan karier, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK

Negeri 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,601 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 36,1%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya.

1. Penelitian ini terbatas pada populasi siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan sampel yang hanya berjumlah 88 responden.
2. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner (angket) dengan validasi instrument berupa *expert judgement*, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
3. Karena bukan tergolong penelitian berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relative singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta, sehingga dimungkinkan masih terdapat variabel lain yang mempengaruhinya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa hal penting yang perlu di pertimbangkan, yaitu.

#### 1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah khususnya guru harus memberikan bantuan dan dorongan kepada siswa untuk merencanakan kariernya sedini mungkin. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan lagi program bimbingan karier yang diberikan kepada siswa. Melihat tingginya wawasan siswa tentang *technopreneurship*, guru dan bimbingan karier perlu mengarahkan siswa SMK untuk berwirausaha sehingga kemampuannya dalam dunia teknologi akan lebih bernilai dengan memanfaatkannya dalam kegiatan usaha berbasis teknologi.
- b. Sekolah dapat mengadakan persiapan kematangan siswa dan memberikan informasi dunia kerja kepada siswa sebelum memasuki dunia kerja. Sekolah dapat memperbaharui kelengkapan informasi dunia kerja yang disediakan.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus aktif dalam mencari dan meng-*update* informasi mengenai dunia kerja. Hal tersebut bisa dilakukan salah satunya dengan mengunjungi bagian bimbingan karier di sekolahan.
- b. Wawasan mengenai *technopreneurship* perlu ditingkatkan sehingga kesiapan berwirausaha dengan mengoptimalkan teknologi dan informasi

yang ada. Hal tersebut perlu dipertimbangkan mengingat semakin sulitnya persaingan di dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Aip Badrujaman. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Amir Sambodo. (2006). *Makalah Seminar Pengembangan Technopreneurship*. Jakarta.
- Andri Kuniyo dan Kusri. (2007). *Membangun Sistem Informasi Dengan Visual Basic & SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Arman Hakim Nasution, Bustanul Arifin, dan Moch. Suef. (2007). *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Asep Suryana Natawiria & Riduwan. (2010). *Statistika Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Diakses dari [http://www.bps.go.id/download\\_file/IP\\_November\\_2013.pdf](http://www.bps.go.id/download_file/IP_November_2013.pdf) pada tanggal 19 Desember 2013 pukul 09.49 WIB.
- Ciputra. (2009). *Ciputra Quantum Leap Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desek Made Sumiati. (1993). *Panduan Perencanaan Karier*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2010). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. (2009). *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Engkus Kuswarno. (2008). *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Fenti Hikmawati. (2011). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heflin Frinccess. Z. (2011). *Be an entreprenuer (jadilah seorang wirausaha) kajian strategis pengembangan wirausaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hisrich Robert D., Michael Peter P. & Shepherd Dean A. (2008). *Entrepreneurship Seventh Edition*. Singapura: McGraw-Hill.
- Mark Casson (2012). *Entrepreneurship theory, Network, History*. (Alih Bahasa: Benri Sjah). Jakarta. Rajawali Pers.
- Mulyadi, N. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Nasrudin. (2005). *Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi: FT UNY.
- Priyo Setyawan. (2013). *Penyerapan Tenaga Kerja di Yogyakarta di Bawah 15%*. Diakses dari <http://economy.okezone.com/read/2013/02/14/320/762004/large> pada tanggal 19 Desember 2013, pukul 11.10 WIB.
- Renita Mulyaningtyas dan Yusup Purnomo. (2007). *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rhenald Kasali, dkk. (2010). *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan: Hikmah (PT. Mizan Publika).
- Riana Putri. (2013). *Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian Belajar Dan Ketersediaan Informasi Lowongan Kerja Terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu*. Skripsi : FT UNY.
- Richard T. Watson. (1998). *Measuring Information System Service Quality*. USA: University of Georgia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutopo Rahayu. (2009). *Pengaruh pengalaman kerja dalam praktek industri dan prestasi belajar akuntansi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten utara tahun ajaran 2008/2009*. Skripsi: FISE UNY
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Syalaby Ichsan. (2013). *Pengangguran Didominasi Lulusan SMA dan Sarjana*. Yogyakarta: Republika News ([www.republika.co.id/berita/nasional/jawa](http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa))

tengah-diy-nasional/13/02/10/mhzi8m-pengangguran-didominasi-lulusan-sma-dan-sarjana)

Tata Sutabri. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3

Winardi. (2008). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.

Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship & Intrapreneurship*. Jakarta: Permata Puri Media.

Wulan Ayodya. *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Penerbit Erlangga.

# LAMPIRAN



# Lampiran 1

## **PerhitunganJumlahSampelPenelitian**

## 1. Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel menggunakan Rumus Isaac dan Michael sebagai berikut.

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\chi^2$  = chi kuadrat dengan  $df = 1$ , taraf kesalahan 5%

d = 0,05

P = Q = 0,5

- Diketahui:

N = 113

$\chi^2 = 3,841$

d = 0,05

P = Q = 0,5

- Sehingga:

$$S = \frac{3,841 \cdot 113 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(113 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{108,508}{0,28 + 0,960} = \frac{108,508}{1,24} = 87,507 = 88 \text{ (dibulatkan)}$$

## 2. Tabel 1. Perhitungan Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Siswa
1.	XII TITL 1	31	$\frac{31}{113} \times 88$	24
2.	XII TITL 2	27	$\frac{27}{113} \times 88$	21
3.	XII TITL 3	29	$\frac{29}{113} \times 88$	23
4.	XII TITL 4	26	$\frac{26}{113} \times 88$	20
Total		113	-	88

# Lampiran 2

## **Kisi-kisiAngket**

### **KISI-KISI ANGKET**

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
	Wawasan <i>Technopreneurship</i>	1. Pemahaman tentang <i>technopreneurship</i>	1, 2, 3, 4,	4
		2. Mengetahui karakter dan sifat dasar <i>technopreneur</i>	5, 6*, 7, 8,	4
		3. Mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi	9, 10, 11, 12	4
		4. Profil <i>technopreneur</i>	13, 14,	2
		Jumlah:		14
	Bimbingan Karier	Indikator	No. Item	Jumlah
		1. Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier	1, 2, 3, 4	4
		2. Bimbingan pemahaman dunia kerja	5, 6, 7, 8	4
		3. Pengarah dalam meningkatkan karier	9, 10, 11, 12, 13	5
		4. Layanan penyaluran minat dan bakat siswa dalam karier di sekolah	14, 15, 16, 17	4
		Jumlah:		17
	Informasi Dunia Kerja	Indikator	No. Item	Jumlah
		1. Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3*, 4,	4
		2. Relevansi sumber informasi yang diterima siswa	5, 6	2
		3. Akurasi sumber informasi	7, 8, 9, 10	4
		4. Ketepatan waktu informasi yang diberikan	11	1
		5. Manfaat informasi yang diterima siswa	12, 13, 14, 15	4
		Jumlah:		15
	Kesiapan Berwirausaha	Indikator	No. Item	Jumlah
		1. Kepercayaan diri	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Keberanian mengambil risiko	6, 7, 8	3
		3. Berorientasi ke masa depan	9, 10, 11	3
		4. Selalu mencoba berinovasi	12, 13	2
		5. Bertanggung jawab	14, 15, 16	3
		6. Berkemampuan memasarkan	17, 18, 19	3
		Jumlah:		19

# Lampiran 3

## **Instrumen Penelitian**

## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
3. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai!
4. Kriteria jawaban

<u>untuk angket I, angket III, angket IV:</u>	<u>untuk angket II:</u>
SS = Sangat Setuju	TP = Tidak Pernah
S = Setuju	KK = Kadang-Kadang
TS = Tidak Setuju	SR = Sering
STS = Sangat Tidak Setuju	SL = Selalu

5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang sekolah di SMK karena ingin cepat bekerja		✓		

6. Jika ingin merubah jawaban:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang sekolah di SMK karena ingin cepat bekerja		✗	✓	

### ➤ Angket I : Wawasan *Technopreneurship*

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	<i>Technopreneurship</i> merupakan " <i>entrepreneur modern</i> " berbasis teknologi				
2.	Kreativitas sangat mendominasi seorang <i>technopreneur</i> untuk menghasilkan produk unggulan				
3.	<i>Technopreneur</i> mementingkan jaringan, lobi, serta pemilihan pasar secara demografis				
4.	<i>Technopreneurship</i> merupakan bagian <i>entrepreneurship</i> yang menekankan pada faktor teknologi				
5.	Saya harus mengetahui kelemahan produk lawan dalam menciptakan produk				
6.	Seorang <i>technopreneur</i> tidak perlu bergaul dengan masyarakat				
7.	Menolak cara bersikap negativ dan mengutamakan kebiasaan bersikap positif harus dimiliki seorang <i>technopreneur</i>				

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Seorang <i>Technopreneur</i> dapat menemukan solusi kreatif dari keadaan yang menekannya				
9.	Memasarkan produk lewat jejaring sosial merupakan salah satu contoh <i>technopreneurship</i>				
10.	Menggunakan handphone yang bisa koneksi internet untuk menunjang kemajuan bisnis				
11.	Pemanfaatan software untuk kegiatan pembukuan sangat dibutuhkan dalam berwirausaha				
12.	Menciptaka produk yang menarik harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan				
13.	<i>Technopreneur</i> harus taat pada rencana serta deadline (batas waktu) yang telah ditetapkan				
14.	<i>Technopreneur</i> sejati memiliki wawasan yang luas				

### ➤ Angket II : Bimbingan Karir

Apakah anda menerima hal-hal sebagai berikut di sekolah?					
No.	Pertanyaan/Pernyataan	P	K	R	L
1.	Guru memberikan bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan pilihan karir				
2.	Saya mendapat bimbingan cara mencari suatu pekerjaan dari guru di sekolah				
3.	Informasi jenis-jenis ketrampilan yang dibutuhkan untuk memasuki kerja				
4.	Guru memberi arahan sesuai dengan bidang keahlian saya				
5.	Guru memberi pengetahuan persyaratan memasuki suatu pekerjaan tertentu				
6.	Informasi tentang kondisi dan situasi di lingkungan kerja				
7.	Pemberian pemahaman kemampuan profesional yang menjadi syarat untuk menduduki suatu jabatan tertentu sesuai bidang saya				
8.	Bimbingan karir memberi pemahaman tentang norma/nilai yang berkaitan dengan dunia kerja				
9.	Sekolah menyelenggarakan diskusi/sosialisasi secara rutin yang membahas karir dan masa depan siswa				
10.	Pengetahuan tentang meningkatkan karir yang sesuai bakat dan minat saya				
11.	Pengetahuan tentang cara meningkatkan prestasi dalam bekerja sesuai bidang saya				
12.	Sekolah mendatangkan alumni yang sukses untuk berdiskusi pengembangan karir				

Apakah anda menerima hal-hal sebagai berikut di sekolah?					
No.	Pertanyaan/Pernyataan	P	K	R	L
13.	Guru memberi informasi tentang pengembangan suatu usaha				
14.	Guru mengarahkan siswa dalam memilih program ekstrakurikuler di sekolah				
15.	Bimbingan karir membantu memahami bakat siswa terhadap suatu pekerjaan				
16.	Sekolah menyediakan wadah organisasi/komunitas yang berorientasi pada karier siswa				
17.	Sekolah memfasilitasi/memberi bantuan kepada siswa yang ingin membuka usaha				

➤ **Angket III : Informasi Dunia Kerja**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya perlu melihat acara tentang dunia kerja di televise				
2.	Saya merasa tidak perlu membaca artikel lowongan pekerjaan pada majalah				
3.	Bertanya pada anggota keluarga tentang dunia kerja perlu saya lakukan				
4.	Mendengarkan cerita guru masalah lapangan pekerjaan bagi lulusan SMK itu penting				
5.	Saya suka menanyakan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
6.	Saya perlu meminta masukan pada orang lain tentang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
7.	Saya senang berdiskusi tentang dunia kerja dengan teman				
8.	Sumber informasi dunia kerja yang saya dapatkan hanya dari guru di sekolah				
9.	Saya suka membaca pengumuman lowongan pekerjaan yang dimuat di surat-surat kabar				
10.	Saya pernah mendapatkan informasi dunia kerja dari teman yang pernah/sedang bekerja				
11.	Sekolah melakukan sosialisasi dunia kerja kepada siswanya				
12.	Pengumuman lowongan pekerjaan yang dimuat di surat-surat kabar sangat bermanfaat bagi lulusan SMK				
13.	Informasi dunia kerja yang telah diberikan dapat menginspirasi saya				
14.	Informasi dunia kerja yang ada membuat saya menjadi termotivasi untuk bisa bekerja				
15.	Informasi dunia kerja sangat berguna untuk menentukan pilihan di masa datang setelah lulus SMK				



➤ **Angket IV : Kesiapan Berwirausaha**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik				
2.	Saya akan menciptakan pekerjaan sendiri dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Saya yakin bahwa pekerjaan yang saya tekuni akan berhasil				
4.	Saya tidak malu berjualan di kelas atau di sekolahan				
5.	Saya bersedia melakukan apa saja untuk sesuatu yang saya percaya				
6.	Risiko yang semakin besar bukan merupakan halangan untuk membuka usaha				
7.	Saya yakin orang yang berani menanggung risiko cenderung lebih maju dalam berwirausaha				
8.	Saya akan berspekulasi terhadap gagasan yang baik walaupun itu tidak meyakinkan				
9.	Saya memiliki mimpi menjadi seorang wirausaha sukses				
10.	Saya menabung untuk modal usaha setelah lulus SMK				
11.	Saya ingin mengikuti latihan-latihan motivasi sebagai bekal berwirausaha				
12.	Menciptakan produk yang inovatif harus dilakukan agar mampu bersaing dengan produk lain				
13.	Kreativitas inovasi merupakan faktor penentu keberhasilan dalam dunia bisnis				
14.	Saya segera memperbaiki pekerjaan yang ternyata salah				
15.	Saya berusaha memperbaiki pelayanan ketika ada konsumen yang kurang puas				
16.	Saya menepati jadwal harian yang sudah saya buat sendiri				
17.	Aktifitas promosi perlu dilakukan untuk mengenalkan usaha saya pada masyarakat				
18.	Pelayanan yang baik kepada konsumen merupakan bagian dari promosi				
19.	Saya yakin produk yang saya tawarkan banyak diminati konsumen				

**SELESAI**

**dan**

**☺ TERIMA KASIH ☺**

# Lampiran 4

## **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**a. Data Uji Coba Instrumen Wawasan *Technopreneurship***

No. Res	Nomor Butir																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55
2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	61
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	65
6	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	59
7	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	74
8	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	47
10	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	57
11	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	64
12	1	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
13	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
14	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	59
15	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
16	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	62
18	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	62
19	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	56
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	72
21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	54
22	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	61
23	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	54
24	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
25	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	69
r hit	0,29	0,49	0,64	0,62	0,41	0,17	0,42	0,43	0,53	0,55	0,14	0,46	0,40	0,27	0,51	0,73	0,58	0,62	0,15	0,33	
Ket	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	
r table untuk 25 responden = 0,396																					

### Uji Reliabilitas Instrumen Wawasan *Technopreneurship*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	14

**b. Uji Coba Instrumen Bimbingan Karier**

No.Res	Nomor Butir																	Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	29
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	46
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	51
5	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	4	2	1	45
6	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	3	3	33
7	3	2	3	2	2	3	4	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	34
8	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	47
9	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	32
10	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	43
11	2	2	3	3	4	4	4	4	1	2	2	1	2	1	4	2	1	42
12	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	49
13	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	2	40
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	32
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	60
16	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	42
17	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	39
18	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	39
19	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	59
20	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	59
21	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	53
22	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	40
23	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	46
24	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	1	3	3	3	42
25	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	49
r hit	0,63	0,80	0,53	0,78	0,73	0,71	0,67	0,68	0,65	0,65	0,50	0,77	0,80	0,80	0,67	0,55	0,52	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
r table untuk 25 responden = 0,396																		

## Uji Reliabilitas Instrumen Bimbingan Karier

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	17

c. Uji Coba Instrumen Informasi Dunia Kerja

No. Res	Nomor Butir																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	55
2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	58
4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
5	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	61
6	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	4	4	66
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	4	71
8	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	65
9	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
10	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	65
11	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	66
12	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	66
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	56
14	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	45
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	60
16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	51
17	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
18	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	53
20	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	70
21	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	58
22	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	1	1	2	1	1	2	3	54
23	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	63
24	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	58
25	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68
r hit	0,32	0,51	0,50	0,65	0,67	0,77	0,71	0,16	0,47	0,40	0,65	0,65	0,33	0,17	0,41	0,15	0,41	0,52	0,65	0,78	
Ket	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	
r table untuk 25 responden = 0,396																					

**d. Uji Coba Instrumen Kesiapan Berwirausaha**

No. Res	Nomor Butir																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	73
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	72
7	4	3	4	4	2	4	3	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
8	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	67
9	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	50
10	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	72
11	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	69
12	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	73
13	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	75
14	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
15	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
17	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
18	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
19	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
20	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	74
21	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	61
22	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
23	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
24	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	70
25	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	72
r hit	0,64	0,57	0,74	0,61	0,49	0,60	0,69	0,66	0,06	0,72	0,50	0,70	0,75	0,69	-0,05	0,63	0,73	0,49	0,70	0,45	0,54	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
r table untuk 25 responden = 0,396																						



## Uji Reliabilitas Instrumen Informasi Dunia Kerja

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	15

## Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Berwirausaha

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	19

# Lampiran 5

## **Data Mentah Penelitian**

**a. Data Mentah Penelitian Wawasan *Technopreneurship***

No Res	Nomor Butir														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	49
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
5	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	39
6	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
7	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	47
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
9	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	36
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	50
11	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	42
12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	48
13	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	47
14	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	49
15	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	47
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	45
17	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	43
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
19	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	44
20	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	48
22	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	44
24	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	47
25	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	47
26	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	2	3	46
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
28	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	42
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
30	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49
31	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	43
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	50
33	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	46
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43

35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	46
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
37	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	45
38	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	49
39	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	45
40	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	45
41	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	45
42	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	45
43	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	45
44	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45
45	3	4	3	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	3	43
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45
47	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	47
48	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	49
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	43
50	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
52	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	1	2	4	39
53	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	45
54	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	45
55	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	49
56	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	45
57	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	47
58	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	46
59	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	48
60	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	50
61	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47
62	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	48
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
64	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	49
65	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	44
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53
67	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	49
68	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	48
69	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	50
70	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	49
71	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	52
72	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	43
73	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43

74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
75	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	50
76	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
77	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	45
78	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	45
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
80	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	45
81	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	48
82	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	47
83	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	2	3	46
84	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	47
85	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
86	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	46
87	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	45
88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41

## b. Data Mentah Penelitian Bimbingan Karier

No Res	Nomor Butir																	Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	4	4	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	34
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	49
3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	59
4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	38
5	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	41
6	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	4	3	3	1	40
7	4	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	4	2	1	4	2	36
8	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	4	1	2	1	33
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
10	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	1	47
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	48
12	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	55
13	2	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	42
14	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	4	1	46
15	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	49
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	49
18	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	2	4	3	1	2	50
19	2	1	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
20	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	59
21	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	51
22	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	41
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	48
24	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	1	2	2	1	44
25	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	50
26	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	4	37
27	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	46
28	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	34
29	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	44
30	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
31	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	35
32	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	55
33	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	41
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
35	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	3	1	2	3	4	48

36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	49
37	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	53
38	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	52
39	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	49
40	2	2	3	3	3	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	1	34
41	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	39
42	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	46
43	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	1	44
44	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	38
45	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	1	44
46	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	42
47	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	43
48	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	46
49	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	39
50	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	45
51	1	1	1	2	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	32
52	4	2	2	1	4	3	4	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	37
53	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	42
54	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	40
55	2	2	3	2	1	4	1	3	1	1	2	1	4	1	4	2	2	36
56	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	52
57	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	1	49
58	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	47
59	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	49
60	2	4	4	4	2	2	4	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	39
61	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	41
62	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	4	1	1	42
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	41
64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	45
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	52
66	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	3	33
67	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	49
68	2	2	1	1	2	2	2	4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	42
69	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
70	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	34
71	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	37
72	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	42
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	46
74	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	59



75	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	48
76	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	46
77	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	55
78	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	1	55
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
80	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	52
81	2	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	39
82	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	4	35
83	2	3	2	1	2	1	2	3	4	2	3	1	3	2	2	3	1	37
84	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	44
85	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	42
86	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
87	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	48
88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	49

**c. Data Mentah Penelitian Informasi Dunia Kerja**

No Res	Nomor Butir															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	1	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	48
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	4	50
4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	49
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	43
6	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	50
7	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	38
8	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	45
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	50
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
12	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	48
13	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	49
14	2	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	49
15	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	49
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
18	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
19	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	2	3	4	45
20	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	48
21	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	43
22	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	52
23	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
24	3	1	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	45
25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	44
26	4	3	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	35
27	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	45
28	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
30	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	49
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
32	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	45
33	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	45
34	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43

35	3	2	4	4	3	1	3	4	1	3	3	3	4	4	4	46
36	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	49
37	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52
38	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
39	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	45
40	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	53
41	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	36
42	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	45
43	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	41
44	3	2	4	4	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	47
45	3	1	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	48
46	4	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4	47
47	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	44
48	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	50
49	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
50	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	50
51	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	53
52	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	43
53	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	43
54	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	46
55	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	46
56	3	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	48
57	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	49
58	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	49
59	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	41
60	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	45
61	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	49
62	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	51
63	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
64	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	48
65	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
66	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	53
67	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	53
68	4	1	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	47
69	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	41
70	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	43
71	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	45
72	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	1	3	2	45
73	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	44

74	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	41
75	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	47
76	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	46
77	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	49
78	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
79	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	44
80	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	50
81	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	52
82	1	1	2	3	4	1	3	4	3	2	1	3	4	2	4	38
83	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	46
84	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	44
88	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43

**d. Data Mentah Penelitian Kesiapan Berwirausaha**

No Res	Nomor Butir																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	60
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	73
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	59
6	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	66
7	2	2	3	1	4	3	4	3	1	1	1	4	3	3	3	2	4	4	2	50
8	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
11	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	60
12	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	67
13	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	63
14	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	67
15	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	68
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
17	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
19	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	63
20	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	67
21	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	70
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	69
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
24	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	65
25	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
26	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	57
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	61
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
29	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
31	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
32	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	63
34	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61

35	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	65
36	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
37	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
38	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	69
39	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	66
40	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64
41	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51
42	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	66
43	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
44	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
45	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	66
46	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
47	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	64
48	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
49	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
50	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	69
51	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
52	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	55
53	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	62
54	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	58
55	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64
56	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62
57	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	66
58	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	66
59	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
60	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	63
61	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	66
62	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	64
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	59
64	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
65	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	66
66	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	69
67	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
68	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	57
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
70	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
71	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	4	56
72	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	4	56
73	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64

74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
75	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
76	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
77	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	64
78	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	66
79	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	59
80	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
81	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	61
82	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	62
83	3	1	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	51
84	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	72
85	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	62
86	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	62
87	3	1	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	51
88	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	51





# Lampiran 6

## **Analisis Data**

## A. Statistik Deskriptif

### 1. Deskripsi Data

Statistics					
		Wawasan <i>Technopreneurship</i>	Bimbingan Karier	Informasi Dunia Kerja	Kesiapan Berwirausaha
N	Valid	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0
Mean		45.9545	44.3636	46.0568	62.9318
Median		46.0000	44.0000	45.0000	63.0000
Mode		45.00	49.00	45.00	66.00
Std. Deviation		3.36960	6.90524	3.89328	5.97273
Range		19.00	27.00	18.00	26.00
Minimum		36.00	32.00	35.00	50.00
Maximum		55.00	59.00	53.00	76.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 2. Kategorisasi Data

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (SBx)

Wawasan *Technopreneurship*

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Rata-rata Ideal } (\bar{X}) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} ( (14 \times 4) + (14 \times 1) ) \\
 &= \frac{1}{2} ( 56 + 14 ) \\
 &= \frac{1}{2} (70) = 35 \\
 \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} ( (14 \times 4) - (14 \times 1) ) \\
 &= \frac{1}{6} ( 56 - 14 ) \\
 &= \frac{1}{6} (42) = 7
 \end{aligned}$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1.SDi \\
 &= X \geq 35 + (1 \times 7) \\
 &= X \geq 42
 \end{aligned}$$

- b) Tinggi  $= Mi + 1.SDi > X \geq Mi$   
 $= 42 > X \geq 35$
- c) Rendah  $= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$   
 $= 35 > X \geq 35 - (1 \times 7)$   
 $= 35 > X \geq 28$
- d) Sangat Rendah  $= X < Mi - 1.SDi$   
 $= X < 28$

2) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (SBx)  
 Bimbingan Karier

- a. Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}$ )  $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$   
 $= \frac{1}{2} ( (17 \times 4) + (17 \times 1) )$   
 $= \frac{1}{2} (68 + 17)$   
 $= \frac{1}{2} (85) = 42,5$
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi)  $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$   
 $= \frac{1}{6} ( (17 \times 4) - (17 \times 1) )$   
 $= \frac{1}{6} (68 - 17)$   
 $= \frac{1}{6} (51) = 8,5$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

- a) Sangat Tinggi  $= X \geq Mi + 1.SDi$   
 $= X \geq 42,5 + (1 \times 8,5)$   
 $= X \geq 51$
- b) Tinggi  $= Mi + 1.SDi > X \geq Mi$   
 $= 51 > X \geq 42,5$
- c) Rendah  $= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$   
 $= 42,5 > X \geq 42,5 - (1 \times 8,5)$   
 $= 42,5 > X \geq 34$
- d) Sangat Rendah  $= X < Mi - 1.SDi$   
 $= X < 34$

3) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (SBx)  
 Informasi Dunia Kerja

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)  $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$   
 $= \frac{1}{2} ( (15 \times 4) + (15 \times 1) )$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (75) = 37,5$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} ( (15 \times 4) - (15 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (45) = 7,5 \end{aligned}$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1.SDi \\ &= X \geq 37,5 + (1 \times 7,5) \\ &= X \geq 45 \\ \text{b) Tinggi} &= Mi + 1.SDi > X \geq Mi \\ &= 45 > X \geq 37,5 \\ \text{c) Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1.SDi \\ &= 37,5 > X \geq 37,5 - (1 \times 7,5) \\ &= 37,5 > X \geq 30 \\ \text{d) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

#### 4) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (SBx)

Kesiapan Berwirausaha

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} ( (19 \times 4) + (19 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{2} ( 76 + 19 ) \\ &= \frac{1}{2} (95) = 47,5 \\ \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} ( (19 \times 4) - (19 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{6} ( 76 - 19 ) \\ &= \frac{1}{6} (57) = 9,5 \end{aligned}$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1.SDi \\ &= X \geq 47,5 + (1 \times 9,5) \\ &= X \geq 57 \\ \text{b) Tinggi} &= Mi + 1.SDi > X \geq Mi \\ &= 57 > X \geq 47,5 \end{aligned}$$

- c) Rendah  $= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$   
 $= 47,5 > X \geq 47,5 - (1 \times 9,5)$   
 $= 47,5 > X \geq 38$
- d) Sangat Rendah  $= X < Mi - 1.SDi$   
 $= X < 38$

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Wawasan <i>Technopreneurship</i>	Bimbingan Karier	Informasi Dunia Kerja	Kesiapan Berwirausaha
N		88	88	88	88
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	45.9545	44.3636	46.0568	62.9318
	Std. Deviation	3.36960	6.90524	3.89328	5.97273
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.077	.118	.065
	Positive	.100	.077	.118	.065
	Negative	-.082	-.076	-.103	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.940	.723	1.110	.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340	.672	.170	.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas Wawasan *Technopreneurship* dengan Kesiapan Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan berwirausaha* wawasan technopreneur	Between Groups	(Combined) Linearity	1055.763	15	70.384	2.475	.006
		Deviation from Linearity	581.231	1	581.231	20.436	.000
			474.532	14	33.895	1.192	.301
Within Groups			2047.828	72	28.442		
Total			3103.591	87			

### Hasil Uji Linearitas Bimbingan Karier dengan Kesiapan Berwirausaha

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan berwirausaha* bimbingan karier	Between	(Combined)	1230.362	23	53.494	1.828	.031
	Groups	Linearity	295.502	1	295.502	10.096	.002
		Deviation from Linearity	934.859	22	42.494	1.452	.126
	Within Groups		1873.229	64	29.269		
	Total		3103.591	87			

### Hasil Uji Linearitas Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Berwirausaha

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan berwirausaha* informasi dunia kerja	Between	(Combined)	1152.888	15	76.859	2.837	.002
	Groups	Linearity	607.891	1	607.891	22.437	.000
		Deviation from Linearity	544.997	14	38.928	1.437	.159
	Within Groups		1950.703	72	27.093		
	Total		3103.591	87			

## 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.062	8.674		.468	.641		
Wawasan	.649	.171	.366	3.803	.000	.821	1.218
Bimbingan	.260	.078	.301	3.341	.001	.937	1.068
Informasi	.380	.149	.248	2.544	.013	.803	1.245

a. Dependent Variable: kesiapan

**C. Uji Hipotesis****D. Uji Hipotesis Pertama**

Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.178	5.41570

a. Predictors: (Constant), wawasan technopreneurship

Koefisien Persamaan Garis Regresi  $X_1$  Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.681	7.940		3.487	.001
	Wawasan Technopreneurship	.767	.172	.433	4.452	.000

a. Dependent Variable: kesiapan

**1. Uji Hipotesis Kedua**

Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 <sup>a</sup>	.095	.085	5.71421

a. Predictors: (Constant), bimbingan

Koefisien Persamaan Garis Regresi  $X_2$  Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.091	3.983		12.828	.000
	Bimbingan Karier	.267	.089	.309	3.008	.003

a. Dependent Variable: kesiapan

## 2. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil Analisis Regresi  $X_3$  Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.187	5.38700

a. Predictors: (Constant), informasi

Koefisien Persamaan Garis Regresi  $X_3$  Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.662	6.856		4.618	.000
	Informasi Dunia Kerja	.679	.148	.443	4.577	.000

a. Dependent Variable: kesiapan

## 3. Uji Hipotesis Keempat

Hasil Analisis Regresi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.338	4.85927

a. Predictors: (Constant), informasi, bimbingan, wawasan

Uji-F  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  Terhadap Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1120.138	3	373.379	15.813	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1983.453	84	23.613		
	Total	3103.591	87			

a. Predictors: (Constant), informasi, bimbingan, wawasan

b. Dependent Variable: kesiapan



Koefisien Persamaan Garis Regresi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.062	8.674		.468	.641
Wawasan <i>Technopreneurship</i>	.649	.171	.366	3.803	.000
Bimbingan Karier	.260	.078	.301	3.341	.001
Informasi Dunia Kerja	.380	.149	.248	2.544	.013

a. Dependent Variable: kesiapan

# Lampiran 7

## **Validasi Instrumen Penelitian**

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Dr. Edy Supriyadi  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 3 Yogyakarta”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

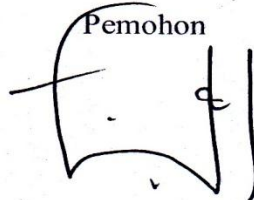
Mengetahui,  
Pembimbing



Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon



Muhamad Zaqi Albana

NIM. 09501241033

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul  
"Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia  
Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga  
Listrik SMKN 3 Yogyakarta" oleh peneliti:

Nama : Muhamad Zaqi Albana  
NIM : 09501241033  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,  
maka instrumen ini ~~\*) belum/~~ **telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai  
berikut:

1. Beberapa butir nomor, kurang fokus ke hal/konsep yg di milih
2. Pada angket dunia kerja, sebaiknya menguraikan ke apa yg selama ini dilakukan / dalam response
3. ....
4. Semua Vm cukup memadai
5. ....

Yogyakarta, Desember 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP.19611003 198703 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,

Soeharto, MSOE, Ed.D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 3 Yogyakarta”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing



Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon



Muhamad Zaqi Albana

NIM. 09501241033

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Wawasan *Technopreneurship*, Bimbingan Karier, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 3 Yogyakarta" oleh peneliti:

Nama : Muhamad Zaqi Albana

NIM : 09501241033

• Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini \*) **belum/ telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. .... kalimat jangan bertele-tele
2. .... hindari kalimat yg kurang efektif
3. .... jangan menyambung dua pertanyaan dalam
4. .... satu butir soal
5. ....

Yogyakarta, Desember 2013

Validator



Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP.19530825 197903 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

# Lampiran 8

## **Surat Izin Penelitian**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 072/UN34.15/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Januari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH WAWASAN TECHNOPRENEURSHIP, BIMBINGAN KARIER DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TITK SMK N 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Muhamad Zaqi Albana	09501241033	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nur Kholis, M.Pd  
NIP : 19681026 199403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 0014

Tembusan:  
Ketua Jurusan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REGN/244/1/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **072/UN34.15/PL/2014**  
Tanggal : **15 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD ZAQI ALBANA** NIP/NIM : **09501241033**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH WAWASAN TECHNOPRENEURSHIP, BIMBINGAN KARIER DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TITL SMK N 3 YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **15 JANUARI 2014 s/d 15 APRIL 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **15 JANUARI 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Susilowati, SH  
NIP. 19580120198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0111  
0236/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/244/1/2014 Tanggal : 15/01/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MUHAMAD ZAQI ALBANA NO MHS / NIM : 09501241033  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Nur Kholis, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH WAWASAN TECHNOPRENEURSHIP, BIMBINGAN KARIER, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 15/01/2014 Sampai 15/04/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

: MUHAMAD ZAQI ALBANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 16-1-2014

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
Penelitian	070	042	

PERIHAL / ISI RINGKAS :

12in penelitian

ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
UNY	15/1-14	072/UN 34.15/ PL/2014	

DIAJUKAN / DITERUSKAN  
KEPADA :

Tth. B. Drost Y.

INFORMASI / INSTRUKSI

Mohon berkenan membantu pelaksanaan penelitian ini dgn. catatan :

1. Tidak mengganggu KRS.
2. Tth. menyerahkan proposal dan instrumen penelitiannya.
3. Setelah selesai gbk. berserta (arsip) menyerahkan 1 chap laporan hasil penelitiannya utbk. dokumen sekolah.

Trimi

16/1/14.

Kepada :

yth. KPTK & KPTL

Mohon untuk membantu pelaksanaan penelitian mahasiswa tsb.

Matur nuwun

Yogyakarta, 23-1-2014

Staf WKS 4



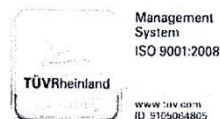
Arpuni R.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 3**

Jalan W.Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp./Fax. (0274) 513503  
Website: www.smkn3jogja.sch.id Email: humas@smkn3jogja.sch.id

F/62/TU/13  
**20 Agustus 2013**



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 534

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto  
NIP : 19640507 199010 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Zaqi Albana  
NIM : 09501241033  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Teknik

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian, dengan judul penelitian **“Pengaruh Wawasan Technopreneurship, Bimbingan Karier, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwiraswasta Siswa Kelas XII Tehnik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 3 Yogyakarta ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2014  
Kepala Sekolah,



Drs. Aruji Siswanto  
NIP. 19640507 199010 1 001

# Lampiran 9

## **Foto Dokumentasi Pengisian Angket**



